

aksesibilitas sarana publik, hambatan mobilitas) hingga yang lebih memprihatinkan, adalah hambatan dari lingkungan sosial. Lingkungan sosial ini, bisa terlihat dari masih kurangnya anggapan bahwa difabel tidak mampu yang membuat difabel tidak bisa mengakses informasi terkait kesempatan kerja dan pengembangan livelihood atau membantu akses untuk pelatihan dan ketrampilan kerja. Difabel juga menghadapi hambatan untuk mengakses sumber daya ekonomi seperti pinjaman dari bank dan

tenaga kerja yang dilakukan oleh Yakkum bekerja sama dengan teman-teman berbakat akan bisa bekerja di studio foto yang bisa mewujudkan keinginan dan ketrampilannya.

Berorganisasi dan Bergerak kolektif melalui DPO

Antok sendiri mulai menjadi anggota DPO pada tahun 2014, manfaat yang dirasakan ketika setelah bergabung di DPD dengan sering berinteraksi, pengetahuannya terutama tentang disabilitas menjadi bertambah. Ia semakin paham tentang

Sedangkan dari aspek psikososial, menguatkan kepercayaan diri, dan empati serta solidaritas di antara sesama difabel itu sendiri. Lebih jauh, pengalaman Antok dengan keterlibatan dalam Musrembang sebagai wakil DPD juga menjadikan difabel bisa terlibat dalam proses proses pengambilan keputusan yang penting seperti forum perencanaan pembangunan di tingkat desa.

Mendorong ekuitas di ruang ruang sosial, komunitas dan Desa

Salah satu indikator dalam inklusi sosial, sejauh mana

Selain itu, pada tahun 2017, juga akan dibangun jembatan kecil di sungai depan rumah Antok, dengan anggaran sebesar Rp. 23 juta, dengan ukuran jembatan 2,5 m x 2,5 m. Begitu pula, pada tahun 2019 direncanakan akan dibangun jalan cor blok hingga sampai ke depan rumah Antok. Jalan dan jembatan ini, selain akan membuka aksesibilitas bagi Antok dan 2 keluarga lain yang tinggal di dekat Antok, juga diharapkan akan membuka jalur ekonomi yang bisa meningkatkan aksesibilitas ekonomi bagi banyak petani yang memiliki lahan di sekitar rumah tempat tinggal Antok. Menurut Nanang Iswanto, kaur pemerintahan desa Kaliharjo, dengan pembukaan akses ini, harga jual baik kayu maupun produk



GERY PRASETYO
Penyandang Disabilitas

"Setelah bekerja, saya merasa enjoy, asik, dapat teman, dapat penghasilan, tidak nganggur lagi, dan tidak merepotkan orang lain terutama keluarga dan orang tua."

lembaga keuangan karena tidak dianggap cukup meyakinkan secara ekonomi, atau juga keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan terkait ekonomi dan mata pencaharian.

Mata pencaharian Antok sebelum menjadi difabel paraplegia adalah menjadi designer grafis, aktivitas hobiannya menggunakan kursi roda. Antok saat ini kerap melayani jasa design grafis, seperti membuat spanduk, ataupun memata letak produk-produk cetak termasuk foto. Yakkum dan pemerintah Kaligono sering menggunakan jasa Antok untuk tata letak lap spanduk, banner, dan lain-lain. Namun demikian, hal ini dirasakan belum cukup memadai bagi pendapatan Antok. Saat ini, ia mengikuti skema penjaminan

paraplegia, yang mana disebabkan oleh cedera tulang belakang dan kecacatan yang bersifat permanen. "Setelah menjadi anggota dan aktif di DPO, sosial/sosial ke masyarakat menjadi jauh lebih baik. Hal ini penting, karena membuat saya lebih percaya diri. Setelah itu DPO, saya juga terlibat dalam kegiatan Musrembang di desa, sehingga saya bisa menyampaikan aspirasi dan kebutuhan saya sebagai difabel."

Manfaat dari keberadaan DPO cukup baik. Baik manfaat dari aspek ekonomi, psikososial dan inklusi sosial yang lebih jauh. Dari aspek ekonomi, keberadaan DPO membuka peluang-peluang baru dalam bisnis. Peluang yang terus munculnya, adalah karena ada skema pembelian boras bagi anggota.



ENY SUDIYATI, MM
Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan
Anak Purworejo

"Untuk disabilitas yang memiliki potensi, yang sudah diberikan pelatihan keterampilan, dapat direkrut ke dalam dunia kerja."

keterlibatan dan akomodasi kepentingan difabel dalam kebijakan pada tingkat desa. Desa sekarang juga memiliki ruang peran dan otoritas baru yang lebih lebar terkait dengan implementasi UU No 6 tahun 2014 tentang Desa. Melalui otoritas politik dan sumber daya anggaran yang lebih besar, desa memiliki peluang untuk mengembangkan dan menerapkan berbagai kebijakan desa yang ramah terhadap difabel.

Gambaran kebijakan yang berpihak pada difabel ini, bisa dilihat dari inisiatif yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa Kaliharjo. Tahun ini, sebagai bentuk akomodasi terhadap kebutuhan difabel, desa mengokupasi anggaran pada tahun 2018 untuk penahan beku jalan/senderan yang membuka akses dari jembatan di RW III ke rumah Antok yang merupakan seorang penyandang disabilitas daka.

pertanian seperti betel, akan bisa meningkat karena selama ini, harga jual selalu dibawahi yang lain karena akses jalan yang sulit. Pengalaman ini menunjukkan, kemampuan desa dalam upaya mengakomodir kepentingan difabel di satu sisi, dan juga kepentingan warga yang lain terkait dengan pembangunan ekonomi lokal.

Selain itu, pemerintah desa merencanakan untuk meningkatkan aksesibilitas gedung pemerintahan desa, dengan rehabilitasi bangunan kantor desa. Hal ini akan dibayai melalui sisa anggaran desa tahun 2016, terutama untuk membuat sarana seperti pintu dan jalan masuk yang lebih aksesibel, termasuk membuat ramp di depan gedung kantor

Pelayanan Bakti Sosial pengabdian gratis kepada masyarakat

Chenmi Kurniati Grotto

Hospital Tour untuk Anak-anak

UPKM RUMAH SAKIT YAKKUM

Bukan Sekedar CSR YAKKUM

Program dan kegiatan layanan Ekstramural YAKKUM khususnya melalui UPKM di unit Rumah Sakit yang sudah dilaksanakan pada tahun 2016, berfokus pada penyelesaian masalah utama yang terkait dengan kesehatan di masyarakat. Adapun program dan kegiatan tersebut adalah (1) Program Pemberdayaan kelompok/masyarakat; (2) Program integrasi intramural dan ektramural; (3) Pengembangan Layanan Program.

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program dan kegiatan tersebut adalah promotive, preventive, curative, rehabilitative. Strategi yang dikembangkan untuk menyelesaikan pelaksanaannya: (1) di dalam rumah sakit dan di jajaran YAKKUM dengan mengintegrasikan bagian layanan masing-masing terkait; (2) sementara strategi yang dilakukan di luar rumah sakit dan jajaran Yakkum dengan mengembangkan jaringan baik dengan pihak pemerintah, pemangku wilayah mulai dari tingkat bawah sampai atas, pihak swasta maupun pihak lainnya yang terkait.

Pada tahun 2016, program pemberdayaan yang menonjol tentang jaminan kesehatan dasar untuk masyarakat melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial khususnya kesehatan, dan semua UPKM RS

melaksanakan kegiatan sosialisasi dan melaksanakan program BPS kesehatan, dengan melibatkan semua pihak yang terkait baik Pemerintah setempat, BPS kesehatan, masyarakat, rumah sakit YAKKUM. Sedangkan kegiatan rutin yang dijalankan di masing-masing UPKM adalah mempromosikan hidup sehat melalui penyuluhan baik balita dan lansia, dengan tujuan tetap sehat sejak dini dan tetap semangat di usia senja.

Melalui program akreditasi RS tahun 2012 khususnya sasaran ke IV tentang MDGs yang fokus pada PONEK, HIV/AIDS dan TB, secara terintegrasi baik di didalam dan diluar rumah sakit berpartisipasi secara aktif untuk mencapai tujuan yang dicanangkan pemerintah, bagaimana menurunkan angka kematian ibu dan Anak, serta menekan angka kesakitan HIV/AIDS dan TB.

UPKM RS bersama-sama dengan YEU, PRY dan CDRY juga berpartisipasi aktif dalam merespon bencana yang terjadi di wilayah dampingan dan melaksanakan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) melalui pelatihan penanggulangan kebencanaan baik dimasyarakat dan didalam rumah sakit (PPGD).

Adapun pelaksanaan program dan kegiatan di UPKM RS sesuai dengan Visi, misi dan tujuan yang sudah dirancang dalam Renstra masing-masing unit RS jajaran YAKKUM. Sedang laporan pelaksanaan, hasil cakupan dan capaian program dan kegiatan layanan di masing-masing UPKM RS dapat dibaca pada laporan pelaksanaan di bawah ini.

TABEL CAKUPAN UNIT UPKM RS YAKKUM

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kelompok Dampingan	185
2	Penerima Program Langsung	32,224
3	Penerima Program Tidak Langsung	82,917
4	Proyek Kerjasama	15
5	Kegiatan Advokasi	88
6	Donor Mitra	11
7	Mitra non Donor	71
8	Staf Ekstramural	17
9	Pengeluaran (termasuk staff, operasional+ In Kind)	Rp. 1,432,707,644

45 LAMPIRAN 2a KEMENDUKUMHUKUM

LAMPIRAN 2a KEMENDUKUMHUKUM 46



Salah satu bentuk nyata kehidupan masyarakat desa rural di era sekarang adalah adanya orang-orang yang meninggalkan kehidupan mereka lalu berkarir menjadi karyawan/pengusaha di kota besar.

UPKM RS PANTI RAHAYU

Visi

Mewujudkan Pelayanan Sosial Masyarakat tertinggal dalam pemenuhan hak dasar dan pemenuhan kebutuhan dasar manusia agar bisa menjadi mandiri.

Misi

1. Membangun kapabilitas dan komitmen menuju profesionalisme.
2. Menyelenggarakan pelayanan di bidang sosial masyarakat secara holistik.
3. Meningkatkan derajat kesehatan dan pendapatan masyarakat dampingan.
4. Mendukung RS Panti Rahayu dalam hal Pelayanan kesehatan di lingkungan sekitar dengan pencitraan yang baik.

Tujuan

Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan program pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian masyarakat.



Proses Pemasangan Instalasi Internet di Sui Pelanggan

Kontribusi Mandiri Pembuatan Camilan Desa Taruman

Proses Pengiriman Produk yang sudah jadi

IMPLEMENTASI :

- Pelayanan Extra-Mural RS Panti Rahayu tahun 2016 adalah pelayanan kesehatan yang holistik dengan mengutamakan upaya pemateri pemberdayaan masyarakat dalam sektor kesejahteraan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara mandiri. Upaya peningkatan Kesejahteraan masyarakat mendapat prioritas utama agar masyarakat memiliki kemampuan ekonomi untuk meningkatkan kesehatannya secara mandiri. Dusun Genuk desa Genuksuran telah berhasil menjadi pilot project upaya pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan.
- Keberhasilan dusun Genuk sebagai pilot Project Pemberdayaan masyarakat ternyata mendapat respon dari pemerintah daerah tingkat II Kabupaten Grobogan dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut terbukti dengan terpilihnya Karang taruna Gempol Makmur sebagai Lembaga non pemerintah yang memiliki kontribusi nyata dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan pemberdayaan ekonomi micro masyarakat secara mandiri. Selanjutnya dari sisi kepedulian sosial Karang taruna tersebut telah memiliki logistik siaga bencana yang siap di distribusikan ke dapur-dapur umum di daerah lain yang mengalami bencana. Kesiapsiagaan pemuda di desa tersebut masih terbatas pada membantu logistik dan operasional dapur umum karena mereka belum mendapat pembinaan dan pendidikan dalam hal penanganan penderita gawat darurat dan evakuasi.

- Dari sektor usaha micro karang taruna telah berhasil memfasilitasi berdirinya beberapa usaha kecil seperti angkringan, warung kopi, usaha kecil pembuatan tempe tradisional, usaha kecil bubur, usaha kecil peternakan ayam dan bebek yang mendukung usaha pembuatan telur asin, usaha kecil pembuatan camilan, keripik dan kerupuk. Pembentukan usaha kecil ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Upaya Promosi kesehatan dilaksanakan di dalam dan di luar lingkungan RS mendapat respon yang sangat positif khususnya dari Posyandu, komunitas ibu-ibu dan bapak-bapak. Meskipun dalam upaya promosi kesehatan tersebut hanya dapat dilaksanakan di sore dan malam hari. Dalam upaya Pelaksanaan Promosi kesehatan UPKM RS Panti Rahayu tentunya tidak bekerja sendiri melainkan dilakukan dengan jejaring yang ada baik secara internal dengan Tim MDG'S, medis dan Paramedis yang ada di RS Panti Rahayu serta jejaring eksternal yang meliputi paramedis Puskesmas, Bidan Desa, kader-kader kesehatan, PMI Kabupaten Grobogan dan pemerintah Desa.

Persiapan bantuan dari Karangtaruna Gempol Makmur Jember UPKM Versi Logistik Siaga Bencana dan Pelang Sahas



Unit usaha perikanan olat presto Finishing pembuatan trolek panggung

PROGRAM & KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN		CAPAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
	KELOMPOK	ORANG		
1. Pemberdayaan Kelompok / Masyarakat				
a. Karangtaruna	Gempol Makmur	137 orang	Membentuk komunitas pemuda di lingkungan desa untuk melaksanakan upaya pengembangan desa dengan potensi sumberdaya yang ada. Saat ini komunitas ini telah memiliki 5 Unit usaha dan terus membentuk kelompok-kelompok usaha baru dari melaksanakan kegiatan sosial secara mandiri.	Pilot Project komunitas Karangtaruna Gempol Makmur telah berhasil melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan selanjutnya akan didampingi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Pen-Prop Jalang untuk kegiatan pengembangan kewilayahan & di dar RSPR.
b. Ansan Ibu-ibu RT	12 kelompok	423 orang	Komunitas ansan ibu-ibu telah mampu meningkatkan kualitas gizi keluarga dan mampu membentuk Dana Sehat Mandiri di masing-masing komunitas dengan sistem dan cara mereka masing-masing.	
c. Pertemuan RTRW Bapak-Bapak	5 kelompok	157 orang	Komunitas yang didampingi UPKM telah melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan berupa pertemuan rutin, bedah rumah dan pengajaran jalan dengan swadaya masyarakat.	
2. Integrasi Extra - Intra mural (Internal)				
a. PKGS		480 orang (Bulan 40 org)	Pemberian edukasi untuk pengunjung pasien maupun penunjang Pasien RS Panti Rahayu yang sekaligus disertai dengan sosialisasi RS Bebas Asap Rokok	
b. Paguyuban Lanjut usia	12 kelompok	106 Orang	Pendampingan RSPR untuk komunitas Lanjut usia (GUSAYU) dan Komunitas KDS (HIV/AIDS) untuk dapat tetap hidup sehat dan bahagia	
c. Promosi TB-DOT, HIV, PONEK		806 orang	Promosi Kesehatan yang melibatkan Tim Promk, MDG'S dan TIM HIV-AIDS untuk masyarakat Desa Binan dalam pelayanan Posyandu, Ansan Ibu-ibu dan pertemuan bapak-bapak	

PROGRAM & KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN		CAPAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
	KELOMPOK	ORANG		
3. Pengembangan Layanan Program				
a. Pendampingan Diklat (PKLS)	2 Kelompok	85 orang	Penyusunan bantuan bagi Diklat berupa 27 Kursi Roda, 65 tali dan tangan paku serta bantuan Modal usaha bagi 15 penyandang cacat kerjasama RS/RSR dengan KUDITA, PRG, dan BRP-Purwadadi.	
b. Pengembangan UKM	6 Kef Usaha	32 orang	Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang di lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat.	
c. Pengembangan Komunitas/ kelompok masyarakat	4 Kelompok	246 orang	Kelompok dampingan merupakan kelompok Tani, kelompok peternak kelompok perikanan, kelompok UKM, yang sampai saat ini telah mampu melaksanakan pengembangan usaha untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.	
d. Layanan Transportasi kesehatan masyarakat tidak mampu.	2 Mitra	4 orang	Menjalin kerjasama dengan lembaga sosial kemasyarakatan (PMI) dalam memberikan layanan transportasi untuk penyandang Amblyopia dan mencari pendonor Ambulans (2016 mendapat Ambulans dari Alkansa).	
e. Pengembangan Jejaring layanan kesehatan	Menjalin kerjasama dengan PPK-1 dalam melaksanakan rujukan	85 orang	Melaksanakan sosialisasi pelayanan BPJS dan membantu penilaian PPK-1 sesuai dengan layanan yang dibutuhkan.	
f. Perlindungan Anak (Sidang Istis)	13 Desa		Melaksanakan Sosialisasi di 13 desa binaan tentang Sidang Istis yang dilaksanakan dalam rangka pengesahan status perkawinan untuk memberikan perlindungan hukum bagi anak-anak kerjasama dengan Setda kab Grobogan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Komisi Perlindungan Anak dan Muslim.	

TABEL CAKUPAN LAYANAN

NO	BENTUK DAN CAKUPAN LAYANAN (2016)	JUMLAH
1	Desa /lokasi layanan/dampingan	13
2	Penerima program langsung	2.349
3	Penerima Program tak langsung	7.047
4	Proyek Kerjasama	2
5	Kegiatan Advokasi	23
6	Donor Mitra	0
7	Mitra non Donor	7
8	Staff UPKM RS/EMU	2
9	Pengeluaran (termasuk gaji staff, operasional+ in kind)	Rp193.575.000,-

BENTUK DAN CAKUPAN LAYANAN (2016)

- Program UPKM RS-Panti Rahayu lebih berfokus pada manfaat langsung yang dapat dinikmati dan dirasakan oleh masyarakat sehingga Program yang disusun tentunya lebih berorientasi pada penerima manfaat langsung, baik dari sector ekonomi, kesehatan dan bantuan langsung seperti pemberian bantuan modal usaha, kursi roda bagi masyarakat, pemberian tali dan tangan paku bagi masyarakat difabel. Upaya tersebut tentunya tidak dilakukan sendiri oleh RS-Panti Rahayu, bantuan modal usaha, kursi roda, tali dan tangan paku dilaksanakan dengan kerjasama bersama BRI, KUDITA, dan PRG. Ada banyak bantuan yang bisa diberikan, dan yang menjadi tantangan adalah bagaimana UPKM RS Panti Rahayu mampu menjalin kerjasama dan bersinergi dengan organisasi / instansi untuk mengalirkan bantuan tersebut kepada masyarakat.
- Upaya Pelayanan Advokasi edukasi dan pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan penanggulangan bencana daerah RS panti Rahayu bersinergi dengan PMI dan BPBD kabupaten Grobogan, untuk melaksanakan advokasi dan edukasi kesiapsiagaan penanggulangan bencana dan pendampingan kesehatan terhadap masyarakat miskin.
- Upaya Pelaksanaan program UPKM RS Panti Rahayu tahun 2016 tidak mungkin dilaksanakan sendiri oleh Petugas UPKM yang ada, namun

dengan membentuk jejaring pelaksanaan program kegiatan. Manfaat dengan adanya jejaring pelayanan ini adalah adanya keterlibatan berbagai pihak yang membantu pelaksanaan program kerja UPKM. Menjalin kerjasama dengan membentuk jejaring tentunya bukan hal mudah, adanya berbagai kepentingan dari masing masing personal dan instansi dalam jejaring. Hal tersebut menimbulkan adanya tantangan bagi UPKM RS Panti Rahayu untuk mampu bersinergi dengan personal dan instansi untuk melaksanakan program-program pelayanan masyarakat.



UPKM RS EMANUEL

Kampanye Penyuluhan Kesehatan

Cek Kesehatan Lansia

Visi

Tercapainya pelayanan fisik, sosial, ekonomi dan mental/spiritual kepada masyarakat di sekitar Rumah Sakit Emanuel dengan tidak membedakan suku, ras, agama dan golongan serta lebih diutamakan kepada mereka yang terisirahkan

Misi

Memberikan bentuk pelayanan kesehatan yang holistik/utuh meliputi pelayanan kuratif, preventif, promotif dan rehabilitatif dengan metode pendekatan Bina Sejahtera Mandiri (BSM)

Tujuan

Menjadikan unit UPKM sebagai ujung tombak misi pemberdayaan masyarakat untuk dapat memecahkan masalah kesehatan dengan bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan

IMPLEMENTASI

PROGRAM & KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN		CAPAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
	KELOMPOK	ORANG		
1. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat				
Program pelayanan berbasis kesehatan lansia dan pengempangan angka penyakit degeneratif	38	1.900	Usia harapan hidup lansia dan tingkat kesehatan lansia meningkat	Meningkatkan pelayanan program lebih inovatif dan mengikut ba kesehatan lansia terkini
Pengoptimalan kapasitas organisasi	5	128	Organisasi lebih capabel dan berdaya unggul	Meningkatkan peran serta organisasi dalam kegiatan/ workshop
Program pelayanan berbasis kesehatan ibu dan anak	2	158	Memperluas akses pelayanan kesehatan ibu dan anak	Berjasama dengan puskesmas kesehatan di desa dan mempermudah akses pelayanan rujukan ke RS
Program peningkatan ekonomi produktif dengan dana pinjaman lunak (softloan)	14	280	Meningkatkan kesejahteraan ekonomi kader dan kelompok dampingan	Meningkatkan peran serta kelompok ekonomi produktif yang dimiliki oleh dampingan UPKM
2. Integrasi Eksternal - Internal (Internal)				
Fasilitasi Program MDGs/SDGs	3	80	Pencapaian penurunan dan pengendalian angka kematian ibu/kaki, HIV/AIDS dan TB	Tetus berupaya meningkatkan pelayanan pengempangan masyarakat menuju program MDGs/SDGs
Penyuluhan/penguluhan kesehatan	40	200	Kampanye kesehatan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat	Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi guna peningkatan pelayanan maupun promosi kesehatan
Kolaborasi lintas sektor sebagai in-promosi kesehatan kepada masyarakat	38	1.900	Sinergi pelayanan kesehatan yang holistik	Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan pengoptimalan kapasitas diri
3. Pengembangan Layanan Program				
Menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan dan dinas-dinas lainnya di Kabupaten Banjarnegara dalam rangka peningkatan ekonomi lanjut usia dan kegiatan berbasis pelayanan kesehatan	1	30	Mem buka wawasan dan kemitraan yang berdaya guna	Tetus mengembangkan koordinasi dan komunikasi dengan dinas-dinas terkait
Menjadi base pertemuan Penasihat Intelektual Kritis Indonesia (PIKI) oleh DPP PIKI Jalang DIT UPKM Rumah Sakit Emanuel menjadi promotor untuk mengembangkan jejaring dan kerinduan pelayanan PIKI dengan mengikut genre-genera maupun lembaga kriden di wilayah Banjarnegara dan sekitarnya	1	20	Mem buka peluang pengembangan ilmu pengetahuan bidang kesehatan dan jejaring entre lembaga kriden	Meningkatkan peran serta UPKM dalam kegiatan PIKI

PROGRAM & KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN KELOMPOK	CAPAIAN SASARAN ORANG	CAPAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
Advokasi kesehatan : Melakukan advokasi pelayanan primer dari BPJS bagi warga miskin dengan disahkan program jaminan kesehatan daerah/lokal (Jamkesda) Kabupaten Banjarnegara	1	20	Ada jaminan pembiayaan pasien non BPJS	Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan BPJS Kesehatan dan Dinas terkait lainnya
Peningkatan kapasitas dengan pelatihan/training of trainer (TOT) dan jejaring pengembang di wilayah banyuwangi dan sekitarnya dalam kerangka program dukungan psikososial bagi penyintas bencana	1	30	Kapasitas SDM meningkat dan ada kerjasama program pengurangan risiko bencana	Meningkatkan koordinasi lintas bidang dan jejaring dengan pengo-keja
Membangun jejaring dengan GempuGempu Pendidikan dalam kerangka peningkatan kesehatan sebagai penyembuhan yang merupakan (healing ministry)	1	20	Program healing ministry sebagai pencapaian sehat yang holistik	Meningkatkan jejaring dengan pengo-keja

TABEL CAKUPAN LAYANAN :

No	Bentuk dan Cakupan Layanan (tahun ini)	Jumlah
1	Desa /lokasi layanan/dampingan	50
2	Penerima program langsung	4.720
3	Penerima Program tak langsung	14.160
4	Proyek Kerjasama	5
5	Kegiatan Advokasi	15
6	Donor Mitra	3
7	Mitra non Donor	85
8	Staff UPKM RS/EMU	3
9	Pengeluaran (termasuk staff, operasional & in kind)	75,215,100

PEMBELAJARAN

- Dalam hal program development dan kesehatan masyarakat, kerja UPKM RS Emanuel Klampok melanjutkan program kesehatan masyarakat bekerjasama dengan Pemerintah Desa setempat, organisasi rakyat, kader dan mitra kerja setempat. Begitu juga dengan pendampingan layanan provandu lansia baik diwilayah Kecamatan Purwareja Klampok, Kecamatan Susukan, maupun dampingan wilayah lainnya yang bisa mencakup beberapa kabupaten seperti Kabupaten Purbalingga dan Cilacap.
- Indikator pencapaian : dari pengembangan program development dan kesehatan masyarakat yaitu pada kelestarian kelompok/mitra dampingan UPKM RS Emanuel Klampok dan eksistensinya untuk mengupayakan penguatan SDM yang handal mengatasi persoalan kesehatan, melalui pelatihan (Training of Trainer), studi banding dan workshop yang efektif.
- Program integrasi yang telah dilakukan bersama tim intra dan ektramural sejauh ini memiliki harapan memecahkan masalah/su kesehatan berkaitan dengan upaya pencapaian MDGs, membuka jejaring pelayanan Jamkesmas/BPJS kesehatan dan sebagai tim kerjasama dalam rangka kebutuhan akreditasi rumah sakit.
- Peran UPKM RS Emanuel Klampok, melalui SDM yang berkompeten dan jejaring yang loyal mampu memastikan kualitas program nyata dirasakan oleh penerima manfaat serta menyipkan ketahanan mengatasi persoalan kesehatan.
- Menjadi leading diwilayah kecamatan Purwareja Klampok dan sekitarnya dalam hal advokasi bidang kesehatan dan development terutama pengembangan berbasis mitra dampingan/kader.

Best practise :

- Menggunakan pendekatan kelompok dan participatory
- Memperkuat trust terhadap kinerja UPKM
- Lokasi dampingan terjangkau
- Ada integrasi intra dan ekstra yang baik

Bad practise :

- Posisi struktur organisasi UPKM
- Jobdesk dan sistem tidak mendukung program-program UPKM



Pelatihan Tim Dukungan Sosial

Bantuan Logistik Bencana Tanah Longsor



Program Rehab Rumah

Pelatihan UKM Jember Gempu



Bantuan Tanggap Bencana Longsor Desa Cilacap

Penemuan rutin pedagang dampingan UPKM RSE



Layanan Bakti Sosial Pengobatan Gratis
Kepada Masyarakat

UPKM RS PANTI WALUYO SOLO

Visi

MENJADI RUMAH
SAKIT YANG
MEMBERIKAN
PELAYANAN PRIMA
BERDASARKAN
KASIH.

Misi

MENYELENGGARAKAN
PELAYANAN KESEHATAN
YANG BERKUALITAS
SECARA HOLISTIK,
TERPADU, DAN
PROFESIONAL.

Tujuan

- MEWUJUDKAN KASIH ALLAH MELALUI PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS DAN TERJANGKAU BAGI SEMUA YANG MEMERLUKANNYA.
- NAMPU Mendukung PROGRAM PEMERINTAH DALAM BIDANG PELAYANAN KESEHATAN.
- MEciptakan iklim kerja yang memanusiakan setiap KARYAWANNYA.
- MENGUSAHAKAN CARA-CARA KERJA YANG MENGACU KEPADA PELESTARIAN LINGKUNGAN.

IMPLEMENTASI

PROGRAM & KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN KELOMPOK	CAPAIAN SASARAN ORANG	CAPAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
1. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat				
a. Pendampingan komunitas Serani Serani Talang	1 komunitas	200 org	Anggota lebih bisa meningkatkan peran aktif di dalam kelompok dalam menjaga kesehatan	Pengembangan program dan peningkatan peran serta stakeholder yang lain
b. Pendampingan Kelompok Lansia	6 komunitas	400 org	Meningkatnya kesadaran anggota akan pentingnya kesehatan diri dan lingkungan	Pengembangan layanan kesehatan dan fasilitas bagi lansia di lingkungan Rumah Sakit.
2. Integrasi Extra - Intra rural				
a. POKDI				
• Poyandu Baliti	14 proyandu	630 warga	Berkurangnya kasus malaria DB, typh dan Dengue fever	Peningkatan jejunguan dalam pelayanan
• Pertemuan Puskesmas POKDI	14 proyandu	3 bidan, 45 kader		
• Pertemuan kader proyandu 1 kecamatan	1 puskesmas	630 warga 3 bidan, 45 kader		
b. TB-CCIs				
• Penyuluhan kesehatan	1 Kecamatan (2 Kelurahan)		Meningkat pengetahuan kader untuk screening kasus TB	Pemerintahan jumlah kader dan area jangkauannya
3. Pengembangan Layanan Program				
1. Jejaring dengan POK	1 insasi	10 orang	1. Advokasi peran serta POK dalam menurukan AKS, AKB	1. Peningkatan kerjasama lintas sektoral dalam hal kesehatan keluarga
2. Jejaring dengan Pemerintah	1 insasi	20 orang	2. Advokasi dengan Penderita dalam penanganan bencana banjir	2. Peningkatan kerjasama lintas sektoral dengan pemerintah dalam penanganan bencana
3. CSR Bakti Sunang (Smile Town)	1 insasi	5 orang	3. Kerjasama lintas sektoral dalam hal kemanusiaan	3. Peningkatan jejunguan dalam penanganan bencana
4. Pertemuan Ekstremal	13 Unit EM/UPKM	25 orang	4. Pertemuan/Koordinasi ekstremal yang dilakukan oleh Bidang Ekstremal KY sebagai tempat awal untuk diskusi, sharing program maupun problem solving, dan kerjasama antar unit.	4. Peningkatan dan Pengembangan sumber daya, dalam pencapaian kualitas-akreditasi Program di Masyarakat.



No	Bentuk dan Cakupan Layanan (tahun ini)	Jumlah
1	Donasi /taksi layanan/dampingan	13
2	Penerima program langsung	3.881
3	Penerima Program tak langsung	11.943
4	Proyek Kerjasama	2
5	Ragatan Advokasi	14
6	Donor Mitra	2
7	Mitra non Donor	9
8	Staff UPOM RS/EMU	1
9	Pengeluaran(termasuk staff, operasional+ Ir Eraf)	187.000.000



Polizisten
gerne mit einem
Kameramann
arbeiten

Perkembangan di Pagaruyuk Liris
Dany Widianto

1. MENVELENGGARAKAN PELAYANAN DI BIDANG SOSIAL MASYARAKAT SECARA HOLISTIK
2. MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DAMPIAN

MEWUJUDKAN
PELAYANAN SOSIAL
BAGI MASYARAKAT
DALAM PEMENUHAN
HAK HIDUP DASAR

visi

1. MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP RUMAH SAKIT
2. MENINGKATKAN HAK-HAK MASYARAKAT MENGENAI KESEHATAN
3. MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT DALAM MENGASAS DANA DESA UNTUK KESEHATAN TERUTAMA POSYANDU

PROGRAM & KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN KELOMPOK	CAPAIAN SASARAN ORANG	CAPAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
1. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat a. Posyandu Lansia desa Jelek b. Posyandu Balita desa Jelek c. Posyandu Lansia Desa Huloecoto d. Posyandu Balita Desa Huloecoto	4 kelompok lansia 5 kelompok Balita 1 Kelompok Lansia 4 Kelompok Balita	86 Orang 68 Balita 88 orang 73 Balita	Posyandu Lansia dan posyandu Balita berjalan tiap bulannya dengan melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan juga pemberian makanan Tambahan juga penyuluhan kesehatan, dengan adanya kegiatan yang telah terlaksana terdapat bulannya maka kesehatan kelompok meningkat, tingkat kunjungan ke posyandu balita dan lansia rata-rata 80 % tiap bulannya	Kegiatan posyandu lansia dan posyandu balita akan tetap dilaksanakan pada tahun 2017 setiap bulannya
2. Integrasi Extra – Intra mural (Internal) a. Pelayanan Tanggap Bencana b. Pengobatan Bagi Warga terdampak bencana Banjir dan longsor	Desa Jelek, donorsat Jelek	528 orang	Tanggap bencana dan juga pengobatan gratis bagi warga terdampak banjir dan longsor akan dilakukan oleh Unit RE Para Wajoy melalui UPKRI bekerjasama dengan Medis juga bekerjasama dengan Unit PRY dan YELI dengan sudah memiliki bentuk tetap seperti ambulans, tempat pelayanan, timbu, peralatan juga perlengkapan	Tidak lanjut dari kegiatan tanggap dan banjir akibat dari internal akan bekerjasama melalui kader ataupun masyarakat mengenai perlakuan perbaikan bencana banjir darurat
3. Pengembangan Layanan Program a. Posyandu DPO PRY Disabilitas b. Advokasi Dana Desa	DPOPRY Kecamatan Purworejo Desa Huloecoto & Jelek	30 orang 40 orang kader, 2 bidan desa, 2 kepala desa, 4 perangkat desa	Posyandu Disabilitas DPO kecamatan Purworejo kerjasama dengan PRY dengan mengadakan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan serta pemberian informasi BPJS serta kebijakan pemerintah dan ternyata mereka sangat membutuhkan materi	Dimasukkan dalam program 2017 Menantu alokasi dana yang disediakan untuk kesehatan dan posyandu serta mengajak kader untuk terus mengadvokasi ke pemerintah desa melalui musrenbang

No	Bentuk dan Cakupan Layanan	Jumlah 2016
1	Desa /lokasi layanan/dampingan	14
2	Penerima program langsung	476
3	Penerima Program tak langsung	3.417
4	Proyek Kerjasama	1
5	Kegiatan Advokasi	2
6	Donor Mitra	1
7	Mitra non Donor	2
8	Staff WPKM B5/EMU	1
9	Penalaran termasuk ahli staff operasional+ in kind	87.000.000

- Manfaat positif yang diperoleh adalah dengan adanya kegiatan UPKM kesehatan masyarakat terutama lansia dan balita terpantau setiap bulannya, serta informasi tentang kebijakan pemerintah mengenai kesehatan juga tersampaikan dan pengetahuan masyarakat untuk hidup sehat juga meningkat. Selain itu pendampingan mengenai dana desa dapat memberikan manfaat positif bagi kegiatan posyandu karena sudah terealisasi dana untuk kegiatan posyandu di 2 desa dampingan, selain itu tantangan kegiatan juga kami hadapi terutama untuk kegiatan posyandu dimana fasilitas di posyandu masih sangat minim terutama untuk sarana seleksi dan tumbuh kembang anak namun akan tetap diusahakan melalui dana desa dan dimasukkan dalam RPJMdes.
- Untuk unit atau petugas dengan adanya UPKM menjadi masyarakat lebih percaya kepada Rumah Sakit Panti Wuluyu sehingga banyak yang berobat ke Rumah Sakit dan menjadi sahabat bagi mereka terutama di masalah kesehatan yang di alami



Pelayanan di Puskesmas Balita Desa Hutanbaru

Pemeriksaan & Penobatan Ganti

Visi

MEWUJUDKAN PENINGKATAN KESEHATAN YANG BERBASIS MASYARAKAT DI PROPINSI LAMPUNG

Tujuan

MEMBANTU MASYARAKAT UNTUK LEBIH MENGETRI DAN MEMAHAMI TENTANG KESEHATAN SECARA UTUH.

Misi

MELAKUKAN PENDAMPINGAN DI MASYARAKAT, FASILITASI BAGI WARGA YANG RENTAN PENYAKIT.

MELAKUKAN PENDAMPINGAN, FASILITASI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KURANG MAMPU.

MENGENALKAN PELAYANAN RS. MARDI WALUYO KEPADA MASYARAKAT.

1. Tim Ekstramural mendampingi petani untuk meningkatkan produktivitas yang ramah lingkungan

2. Kelompok Panti dan Bakti Cinta Raga Kati. Penekanan mendidik penyuluhan dan pemeriksaan RSMW

3. Petawanan Bakti RS. Mardi Waluyo dalam rangka Natal bersama Petawanan Bakti Kesehatan se Propinsi Lampung



IMPLEMENTASI

PROGRAM & KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN KELOMPOK	CAPAIAN SASARAN ORANG	CAPAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
1. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat				
a. Pendampingan Penderita Balita dan Lansia	Kelompok 21	140 kader, 10 bidan desa, balita 421 orang, Band 267 orang, Lansia 367 orang	Perkembangan balita, kesehatan 90 % untuk, Pelaksanaan Penderita Balita, Lansia dan Band	Datarkan seluruh kader, Datarkan 1 tahun dua kali
b. Pelatihan BHD	Kader 3 Kelompok	40 kader, 20 warga GKM, 50 warga GRSBS, 100 anak siswa belajar	Peserta pelatihan 90 % bisa BHD	Pelatihan BHD akan di lakukan ke kelompok yang lainnya
c. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan	4 Kelompok US dan 3 Kelompok jemaat	163 anggota US, GKM, Kersatri 120 orang, GRSBS, Mamo 102 orang, GPDI Karangrejo 20 orang	85 % orang yang ikut penyuluhan telah terdapat materi, 90 % peserta di berikan kesehatan	Akan melakukan penyuluhan dan pemeriksaan secara berkala 1 tahun sekali.
d. Pengembangan Ekonomi	6 Kelompok	173 orang meliputi simpan pinjam 85 orang, Lemak 23 orang, cacat lahir 47 orang, usaha lain 16 orang	Mengikuti usaha berkembang 35 %, usaha yang berkembang baik 50 % dan 15 % rusak	Mendampingi 15 % orang yang mengalami kerugian
e. Pendidikan	3 Kelompok	Kecamatan Duren II dan IV 60 anak, Kelompok Belajar Duren I dan II 30 orang, Kecamatan GRSBS 50 an	65 % anak belajar, yang pintar 10 % anak, yang biasa 45 % anak, yang kurang 25 %	Pembimbing lebih fokus membimbing anak yang kurang
2. Integrasi Extra - Intra rumah (Internal)				
a. Home Care	Masyarakat yang pernah berobat di RSMW	406 orang (10 jam x 45 kali/or)	20 % pasien RSMW yang kembali ke rumah terdapat	Program home care tetap dilanjutkan tiap 1 minggu sekali
b. Bakti Sosial	8 desa/kelompok	2.100 orang	98 % masyarakat yang datang ke rumah sakit	Meningkatkan pelayanan bakti sosial kepada desa yang tertinggal
c. Penyuluhan (MDG) 1. HIV/AIDS	2 kelompok	136 Orang	75 % orang memahami perubahan risiko dan pencegahan HIV/AIDS	Melakukan penyuluhan di 3 kelompok yang lain

PROGRAM & KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN KELOMPOK	CAPAIAN SASARAN ORANG	CAPAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
2. TB	3 kelompok	96 orang	Harap 90 % penderita TB yang hadir dalam penyuluhan	Membantu dengan penderita TB untuk datang Bidas dan RS
3. KIA	6 kelompok	173 orang	90 % program KIA diberikan oleh Bidas dan RSMW	seus memantau KIA di tiap kelompok
3. Pengembangan Layanan Program				
a. Jejaring pengembangan program	Dua (2) desa	Gertimulya 19 orang kader, 1 orang bidan desa, desa bakti bakti	Sudah mengadakan pendampingan pengajaran program dengan pertemuan 1 bulan sekali	Mengadakan seminar kesehatan dan penyuluhan KIA
b. Adokasi	26 Kelompok	525 Orang	Sebelum 2 kali seputar kesehatan	Pemberian info tentang BPJS
c. PMS	Di RSMW dan di Cabang	355 keluarga pasien	Penyuluhan penyakit yang membuat susul itu 90 % yang hadir dapat memahami materi	Meningkatkan PMS satu bulan 2 kali

TABEL CAKUPAN LAYANAN :

No	Bentuk dan Cakupan Layanan	Jumlah
1	Desa / lokasi / dampingan	28
2	Penerima Program Langsung	6290
3	Penerima Program Tak Langsung	7324
4	Proyek Kerjasama	1
5	Kegiatan Advokasi	26
6	Donor Mitra	2
7	Mitra non Donor	4
8	Staff UPKM	2
9	Anggaran Operasional Ekstramural	Rp 281.500.000

PEMBELAJARAN :

- Manfaat positif :**
Petugas UPKM dapat memberi pembekalan, dan pendampingan terhadap pencapaian tujuan hidup dan kemandirian masyarakat bina, dan mendapatkan pengalaman kemahiran dan hubungan atau relasi yang baru. Dari sisi lain RS. Dapat membantu mewujudkan program pemerintah dibidang kesehatan, mendukung dan memberi fasilitas program UPKM sebagai media pelayanan kesehatan di tengah masyarakat.
- Tantangan Pelayanan di masyarakat :**
Bagi petugas, area pelayanan yang terpisah (antar daerah) dan pengaruh budaya setempat dan kurangnya pembekalan dan sarana pelayanan serta kondisi masyarakat yang heterogen.

IPKAM RSK NGESTI WALUYO

Visi

- Menyediakan pelayanan Holistik yang bermutu dan terjangkau
- Menyediakan lembaga yang aman, tertib dan taat hukum
- Menyediakan tenaga yang kompeten, profesional dan lengkap sebagai bagian penting dalam pelayanan dan sebagai keunggulan kompetitif
- Mengembangkan produk layanan unggulan sesuai keinginan dan kebutuhan masyarakat
- Peningkatan pelayanan Sosio Pastoral dan Spiritual
- Mewujudkan Rumah Sakit ramah lingkungan sebagai bagian upaya memelihara keutuhan ciptaan Tuhan
- Mewujudkan citra sebagai Rumah Sakit YAKKUM satu merk yang bertumbuh dan bertanggung jawab sosial
- Meningkatkan peran sosial rumah sakit melalui kegiatan UPKM

Misi

Menjadi rumah sakit jejaring YAKKUM pilihan masyarakat yang tumbuh berkesinambungan dan bertanggungjawab sosial melalui pemuasan stakeholder dengan pelayanan bermutu dan terjangkau berdasarkan Kasih Allah.

Tujuan

- Menjadi fasilitator dan mediator pelayanan Rumah Sakit yang holistik di masyarakat.
- Bermutu sesuai standard mutu yang ditetapkan.
- Bertumbuh lestari bersama masyarakat dan stakeholder.
- Menjadi sarana RS untuk lebih menjangkau masyarakat di wilayah dampingan.
- Sebagai media integrasi Rumah Sakit dengan pemerintah, gereja dan masyarakat.



IMPLEMENTASI

Pemberdayaan Kelompok Masyarakat

a. Pendampingan Kader Lansia dan Posyandu Lansia, dengan kelompok sasaran terdiri:

- Wonotirto – Wunut (1 kelompok > 50 orang)
- Wonotirto – Tritis (1 kelompok > 30 orang)
- Wonotirto – Grutug (1 kelompok > 30 orang)
- Wonotirto – Kwadungan (1 kelompok > 35 orang)
- Kemloko – Kiowok (1 kelompok > 30 orang)
- Getas – Kemiri (1 kelompok > 35 orang)

UPKM RSK Ngesti Waluyo melayani pendampingan kader lansia dan Posyandulansia sebagai bentuk peran serta Rumah sakit dalam upaya peningkatan kesehatan khususnya lansia. Dalam pelaksanaannya Tim RSK Ngesti Waluyo bekerjasama dengan kader kesehatan dan bidan desa setempat.

Dengan adanya kegiatan Posyandu, manfaat yang diperoleh masyarakat antara lain berupa:

1. Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat, karena terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.
2. Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan komunikasi antara masyarakat desa lanjut.

Bentuk Pelayanan Posyandu Lansia yang diberikan meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) sebagai instrumen untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita lansia atau untuk mengetahui ancaman masalah kesehatan yang dihadapi.

Jenis Pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada usia lanjut di Posyandu Lansia seperti:

1. Pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil.
2. Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan kemudian dicatat pada grafik Indeks Masa Tubuh (IMT).
3. Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
4. Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas/Faskes pertama bila ada keluhan dan atau ditemukan kelainan yang perlu penanganan segera.
5. Penyuluhan Kesehatan.
6. Pemberian makanan tambahan (PMT)



Pemeriksaan Status Gizi Lansia di Posyandu Lansia

b. Pendampingan Paguyuban kader (Terdiri 1 kelompok dengan anggota 25 orang.)

Kader kesehatan di masyarakat sangat besar peranannya dalam membantu anggota masyarakat khususnya lansia. Dalam melakukan perannya kader perlu didukung adanya pengetahuan yang pas dalam melayani. Dalam rangka upaya pengembangan kapasitas mereka membentuk suatu paguyuban kader yang didampingi oleh RSK Ngesti Waluyo. Adapun kegiatannya dilaksanakan secara periodik berupa pertemuan yang difasilitasi RSK Ngesti Waluyo dengan kegiatan Penyuluhan, Sharing pengalaman dan informasi penting bagi kader. Selain itu ada juga kegiatan di luar yang berupa kunjungan kader, Peduli sosial kader dan acara bersama yang bersifat rekreatif bersama kader dan anggotanya.

Keanggotaan paguyuban saat ini berasal dari 9 desa dan 7 gereja kader lain:

1. Desa : Kemiri, Kemloko, Kartosari, Butuh, Temanggung 2, Tlogorejo, Purworejo, Wonotirto, Kentengsan, dan
2. Gereja : GKI Temanggung, GKI Parakan, GKI Traji, GKI Ngadirejo, GKI Parakan, GKI Wonosobo, Gereja Candiroto.



Berbagi pengalaman dan informasi penting bagi kader

c. Pendampingan Komunitas Senam Diabetes (terdiri 1 kelompok dengan anggota 510 orang)

Komunitas senam diabet berusia 5 tahun pada tanggal 14 Februari 2017. Komunitas senam diabet ini diikuti oleh diabetisi maupun non diabetisi dari masyarakat di wilayah Temanggung. Awal dibentuknya komunitas senam ini berawal dari jumlah anggota 12 orang dan sekarang jumlah anggotanya mencapai 500 orang lebih. Untuk meningkatkan pelayanan, Tim senam DM memberikan kesempatan kepada Instruktur untuk mengembangkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan senam yang diadakan oleh PERSADIA (Persatuan Senam Diabetes Seluruh Indonesia) di Jakarta pada waktu yang telah lalu.

Pelayanan ini (1 a, b, c) masih dilanjutkan dan dikembangkan.

Integrasi Extra-Intra Mural (Internal)

a. Pelayanan kesehatan "Betsaida".

Pelayanan ini terdiri dari 16 kelompok (di Gereja dan Umum) dengan anggota 2.450 orang. Rata-rata kegiatan pelayanan ini sebanyak 2 kali dalam satu bulan.

Dalam rangka membangun hubungan rumah sakit dan Gereja serta dalam rangka upaya rumah sakit memperhatikan kesehatan jemaat di masing-masing gereja, karena bagian HUMAS-UPKM berkolaborasi dengan bagian Pastoral bersama-sama mengembangkan program layanan kesehatan di gereja. Bentuk pelayannya berupa bakti sosial kesehatan dengan jenis layanan berupa Penyuluhan kesehatan, pemeriksaan dan pengobatan secara bebas biaya bagi jemaat yang memerlukannya. Dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan melayani masyarakat diluar gereja yang membutuhkan, selama hal itu atas kesadaran diri sendiri (tanpa ada unsur-unsur kepentingan lain)

Tingkat kehadiran warga gereja sangat variatif antara 50 orang s/d 125 orang di setiap event kegiatan. Untuk melayani kegiatan Bakti sosial Kesehatan, RSK Ngesti Waluyo mengirimkan Tim yang terdiri dari Dokter, Petugas Perawat, Petugas Farmasi, Petugas Laboratorium, Petugas Pendaftaran dan petugas umum.

b. PKRS

Pelayanan ini di RS terdapat 1 kelompok dan 16 kelompok (gereja & umum), dengan anggota 2100 orang.

Sehat adalah suatu kondisi yang menjadi harapan semua orang, oleh karena itu upaya meningkatkan kesehatan selalu menjadi prioritas sebelum jatuh sakit, karena dalam kondisi sehat individu / masyarakat bisa berkarya dengan optimal. RSK Ngesti Waluyo sebagai suatu lembaga yang berkarya di bidang kesehatan sudah tentu melayani masyarakat bukan saja yang kebetulan sedang sakit dan dirawat tetapi juga para penunggu yang sedang menunggu keluarnya yang sedang dirawat untuk mendapatkan penyuluhan kesehatan.

PKRS antara lain meliputi:

1. Pendidikan pasien dan keluarga pasien rawat jalan yaitu pendidikan hak dan kewajiban pasien dan keluarga selama pelayanan di rumah sakit dan di rumah.
2. Pendidikan pasien dan keluarga pasien rawat inap yaitu pendidikan hak dan kewajiban pasien dan keluarga selama perawatan di rumah sakit dan setelah dipulangkan pulang.
3. Informed consent yaitu pendidikan pasien dan keluarga yang membutuhkan persetujuan secara tertulis untuk tindakan tertentu yang diatur dalam Panduan Informed Consent RSK Ngesti Waluyo.
4. Pendidikan masyarakat adalah pendidikan pasien.

Dari ke-4 point tersebut penerapannya tidaklah mudah atau tidak sederhana, dan dilakukan di setiap bagian yang berbeda beda.

UPKM (Sub bagian Humas dan UPKM)

mengambil peran Point 4 yaitu pendidikan pasien dalam bentuk Penyuluhan-penyuluhan baik yang dilakukan di dalam rumah sakit maupun diluar rumah sakit. Teknis pelaksanaan penyuluhan dengan mengundang semua penunggu pasien di rumah sakit setiap bulan sekali dengan tingkat kehadiran rata-rata 55 orang.

Hasil yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit
2. Mengenalkan fasilitas pelayanan yang ada di RSK Ngesti Waluyo
3. Menerima masukan dari para penunggu baik saran, keluhan maupun kritik dari para penunggu sebagai umpan balik yang berguna untuk perbaikan.

c. Gathering Kepala Desa dan Camat

Kegiatan ini dilaksanakan di RS, dihadiri 7 Camat dan 117 kepala desa.

RSK Ngesti Waluyo dalam berpelayanan dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perubahan-perubahan secara dinamis, dari berbagai aspek menyangkut jenis dan mutu pelayanan, kelengkapan dan kualitas peralatan serta kualitas sumber daya manusia sebagai peran utama dalam memotivasi semua aspek pelayanan.

Dalam kerangka memberikan pencerahan dalam mensikapi adanya regulasi pemerintah tentang JKN (BPJS), RSK Ngesti Waluyo di dalam salah satu agenda ulang tahun ke-61 mengadakan acara Gathering dengan mengundang 8 Camat dan 117 kepala desa. Sebagai pembicara dalam acara gathering di datangkan pembicara dari Kantor BPJS Magelang dan Tim pengendali BPJS Rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo.

Acara yang di selenggarakan dapat berproses dengan baik karena adanya interaksi tanya jawab, kritikan dan saran serta study kasus yang memperoleh jalan pemecahan terbaik. Disamping itu juga banyak masukan untuk rumah sakit yang perlu mendapatkan perhatian untuk dilakukan tindak lanjut agar rumah sakit menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat.

Dampak dari pelayanan komunitas senam

Diabet Ngesti Waluyo menjadikan ada beberapa desa yang ingin warganya dilayani kegiatan senam. Tahun 2017 ini, Ngesti Waluyo baru dapat memberikan tambahan layanan kegiatan di satu desa yaitu desa Tiogowero.

Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Puskesmas Bansari dengan pelayanan yang berbeda dalam satu rangkaian kegiatan. Kegiatan utamanya adalah posyandu anak dan lansia yang langsung di fasilitasi Puskesmas. Adapun bagian layanan dari RS, Kristen Ngesti Waluyo adalah penyuluhan kesehatan (PKRS) orang dewasa yang kemudian dilanjutkan senam diabetes bersama walaupun sebagian besar dari peserta adalah non diabetisi namun gerakan senam ini dirasakan baik dilakukan untuk semua orang.

Ada keunikan kegiatan kesehatan terpadu ini yaitu selama kegiatan pelayanan posyandu berjalan diiringi karawitan / Klonengan (Live) dari Kelompok Paguyuban Lansia.

Pelayanan ini (2 a - b) masih dilanjutkan dan dikembangkan



Pengembangan layanan terpadu

Pengembangan Layanan Program

a. Pelayanan kesehatan terpadu di desa Tiogowero.

Pelayanan untuk komunitas baru (1 kelompok) yang dihadiri oleh 125 orang peserta.

Dampak dari pelayanan komunitas senam Diabet Ngesti Waluyo menjadikan ada beberapa desa yang ingin warganya dilayani kegiatan senam. Tahun 2016 ini, Ngesti Waluyo baru dapat memberikan tambahan layanan kegiatan di satu desa yaitu desa Tiogowero. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Puskesmas Bansari dengan pelayanan yang berbeda dalam satu rangkaian kegiatan. Kegiatan utamanya adalah posyandu anak dan lansia yang langsung di fasilitasi Puskesmas. Adapun bagian layanan dari RS, Kristen Ngesti Waluyo adalah penyuluhan kesehatan (PKRS) orang dewasa yang kemudian dilanjutkan senam diabetes bersama walaupun sebagian besar dari peserta adalah non diabetisi namun gerakan senam ini dirasakan baik dilakukan untuk semua orang.

Ada keunikan kegiatan kesehatan terpadu ini yaitu selama kegiatan pelayanan posyandu berjalan diiringi karawitan / Klonengan (Live) dari Kelompok Paguyuban Lansia. Guna memantau dan memotivasi pasien post stroke, dilakukan home care kepada pasien. Pemilihan pasien berdasarkan rutinitasnya dan kesetiaan pasien / keluarga dalam memelihara diri kondisinya termasuk rutinitas dilakukannya terapi. Tim terdiri dari dokter spesialis syaraf, fisioterapi, perawat dan umum. Tim home care ini memberikan informasi terkait isu stroke dalam bentuk brosur untuk pasien dalam jumlah terbatas.

b. Home Care Pasien Post Stroke

Guna memantau dan memotivasi pasien post stroke, dilakukan home care kepada pasien. Pemilihan pasien berdasarkan rutinitasnya dan loyalitas pasien / keluarga dalam memelihara diri kondisinya termasuk rutinitas dilakukannya terapi. Tim terdiri dari

dokter spesialis syaraf, fisioterapis, perawat dan umum. Tim home care ini menerbitkan informasi terkait isu stroke dalam bentuk buletin untuk pasien dalam jumlah terbatas. Selama ini dilakukan setiap bulan 1 orang pasien.

c. Seminar Kesehatan.

Di tahun 2016, dilakukan seminar dan workshop 1 kali, dengan tema: Tata laksana diare pada anak, dengan pembicara dari dr. Felix Nathan Trisnadi, M.Sc., Sp.A.(dari RSK NW), Dr. I. Soedomo, Sp. OG, dr. Rulina, Msc. Sp.A, Desak Putu K.P. Mukhop. Ns., Sp.Kep.An. Acara ini dihadiri 150 orang (dokter dan Bidan).

Akan dilanjutkan dan mengembangkan pelayanan ditahun 2017.

Kegiatan Home Care pasien post stroke

Pengelolaan Dana Sosial Kesehatan

Realita di era BPJS ini ternyata masih banyak masyarakat yang belum mendaftarkan diri sebagai anggota. Hal ini dikarenakan tingkat ekonomi masyarakat yang belum memungkinkan mereka menjadi anggota BPJS dan mereka inilah yang menjadi bagian masyarakat yang seharusnya memperoleh jaminan BPJS Non PB, namun lolos dari penjangkauan keanggotaan BPJS. Ketika orang yang bernasib seperti ini harus menjalani perawatan kesehatan di rumah sakit, maka biaya akan menjadi masalah utama. Hingga saat ini, Rumah sakit mem-Back Up kasus seperti ini dengan memberdayakan tim "Dana Sosial Kesehatan RSK NW" untuk meringankan beban biaya mereka. Setahun ini ada 8 orang yang telah memperoleh manfaat dana sosial kesehatan. Bantuan tidak diberikan secara penuh, namun tetap diharapkan ada kontribusi / support dana dari pasien yang berasal dari partisipasi saudara atau masyarakat sekitar yang peduli.

Akan dilanjutkan dan mengembangkan pelayanan ditahun 2017.

TABEL CAKUPAN LAYANAN

No	Bentuk dan Cakupan Layanan	Jumlah
1	Desa / lokasi layanan / dampingan	12 desa, 16 gereja (27 kelompok)
2	Penerima Program Langsung	5700
3	Penerima Program Tak Langsung	11.400
4	Proyek Kerjasama	Kerjasama intern RS
5	Kegiatan Advokasi	-
6	Donor Mitra	-
7	Mitra non Donor	-
8	Staff UPKM RS/EMU	2 Orang
9	Pengeluaran termasuk staff, operasional, In Kind	Rp. 158.431.939

PEMBELAJARAN

Manfaat Positif dan Tantangan, pelayanan EM/UPKM bagi Petugas, Unit kerja, Pengampu kepinginan dan Masyarakat.

1. Mendekatkan RS dengan masyarakat, sehingga mempermudah akses informasi

2. Dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat secara sederhana. (promotif)
3. Melakukan upaya preventif kesehatan
4. Dapat memperoleh masukan penting dari masyarakat secara kekeluargaan
5. Rumah sakit semakin di kenal masyarakat
6. Berkontribusi terhadap pembangunan kesehatan masyarakat

IPKAM RS SINAR KASIH

Visi

MENJADI RUMAH SAKIT YANG PROFESIONAL, TERJANGKAU, BERALASKAN KASIH DAN MENJADI PILIHAN MASYARAKAT.

Misi

1. MEMBENTUK SDM YANG KOMPETEN, BERKOMITMEN DAN BERKARAKTER KRISTEN SESUAI BUDAYA KERJA YAKKUM.
2. MENVELENGGARAKAN PELAYANAN PENYEMBUHAN YANG MENGUTUHKAN SECARA PROFESIONAL, YANG TERJANGKAU OLEH SELURUH LAPISAN MASYARAKAT.

Tujuan

MEWUJUDKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG PROFESIONAL, SEHINGGA MAMPU MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT KEPADA RS. SINAR KASIH.



IMPLEMENTASI

PROGRAM & KEGIATAN	CARAIAH SASARAN KELOMPOK	ORANG	CARAIAH PROGRAM	CATATAN (TINDAR LANJUT)
a. Peningkatan pelayanan-lensa	4 kelompok	280 orang	Membantu mengembangkan pelayanan penyuluhan lensa yang juga mempunyai tujuan untuk bisa memberikan edukasi ke masyarakat tentang pentingnya pelayanan penyuluhan lensa dan manfaatnya bagi lensa	Terdapat target program kegiatan tersebut adalah untuk setiap program kami harus dengan target dari rumah sakit dan unit lain tahun 2017 dan kami juga memiliki pendampingan: waligap untuk tahun 2017 kami melakukan dengan yang diikut dengan rs.
b. Peningkatan ke masyarakat (dari tingkat nasional sampai tingkat lokal)		200 lensa	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memberikan kontribusi untuk lensa ke rumah sakit preventif	Selanjutnya kami melakukan kegiatan tersebut dari salah satu bagian rsu tahun dan kami beresensi satu kali lensa kami melakukan event tersebut.
c. Integrasi Eksternal dan Internal (dari) Program INRS lingkungan RS		58 peserta	Membantu edukasi layanan kesehatan dan pelayanan yang ada di RS dan memberikan tata cara rujukan komunitas ke RS kepada pengumpul RS dan keluarga masyarakat kelompok yang sudah bekerjasama dengan Rumah Sakit.	Untuk program tersebut kami akan memberikan tambahan pemberian edukasi pendidikan kesehatan level visual atau video agar pengumpul dan keluarga pasien bisa langsung melihat

TABEL CAKUPAN LAYANAN

No	Bentuk dan Cakupan Layanan	Jumlah
1	Desa / lokasi layanan / dampingan	4
2	Penerima Program Langsung	510
3	Penerima Program Tak Langsung	1530
4	Proyek Kerjasama	1
5	Kegiatan Advokasi	5
6	Donor Mitra	1
7	Mitra non Donor	2
8	Staff UPKM RS	1
9	Pengeluaran termasuk staff, operasional, In Kind	99.600.000

IPKAM RS PANTI WILASA CITARUM

Visi

RUMAH SAKIT YANG PROFESIONAL, AMAN, DIPERCAYA DAN PENUH KASIH

Misi

- A. PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERMUTU, HOLISTIK DAN AMAN UNTUK MASYARAKAT KELAS MENENGAH DAN KEBAWAH TANPA MENGABAIKAN KELAS ATAS.
- B. OPTIMALISASI SDM YANG KOMPETEN DAN BERBUDAYA YAKKUM.
- C. EFSIENSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN MENUJU SUSTAINABILITAS DAN PERTUMBUHAN INSTITUSI
- D. MEMBANGUN DUKUNGAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN UNTUK PENINGKATAN JANGKAUAN PELAYANAN SERTA ADVOKASI PELAYANAN KESEHATAN.

Tujuan

- A. MEMFASILITASI MASYARAKAT DI RING 1 DAN RING 2 TERUTAMA FOKUS DI 6 KECAMATAN SEMARANG TIMUR, SEMARANG UTARA, PEDURURAN, TEMBALANG, GAYAMSARI DAN GENUK DENGAN PENDEKATAN PROAKTIF YANG PADAT KASIH DI AREA RING 1 DAN 2 UNTUK PEMENUHAN HAK DERAJAT KESEHATAN HOLISTIC
- B. MENGEMBANGKAN MUTU PELAYANAN SECARA INTERNAL MAUPUN DI MASYARAKAT SESUAI STANDARD MUTU YANGDITETAPKAN
- C. MENJADI UNIT PELAYANAN RS PANTI WILASA CITARUM YANG MENJADI LEADING, DIRECTING & COORDINATING BIDANG PELAYANAN MASYARAKAT YANG PROFESIONAL YANG BERJARING LUAS
- D. MENJADI MITRA SEHAT MASYARAKAT DAMPINGAN RS PWC DI RING 1 DAN RING 2 DAN WILAYAH LAINNYA DALAM INKLUSITAS



Pelayanan Penyuluhan Rp. Bakti

PROGRAM & KEGIATAN	CARAIAN SASARAN		CARAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
	KELOMPOK	ORANG		
1. Pemberdayaan Kelompok/Masyarakat				
a. PERSADA (Persatuan Dharma Indonesia) Unit RSPWC	1	80	Kegiatan rutin tiap Kamis pagi sekitar 1000, kegiatan berupa pemeriksaan kesehatan, edukasi, camp diabetes dan refueling, anggota dapat berbagi dan mencegah terjadinya dampak dari diabetes	Pengembangan bentuk kegiatan dan kemitraan komunitas
b. KDS (Kelompok Dukungan Sebaya)	1	101	Kegiatan rutin 2 kali sebulan, kegiatan berupa edukasi, motivasi, pemeriksaan kesehatan, pengendalian obat, kunjungan rumah dan sharing, anggota dapat saling support dan menjaga kesehatannya	Peningkatan kunjungan rumah untuk ODHA dan keluarga yang masih kurang di
c. KLRP2 (Koridor Lintas Rempis Putuk Rahmadya Pangeran)	1	296	Kegiatan rutin satu bulan sekali, kegiatan berupa edukasi, konseling, refueling dan relasi, anggota lebih peduli terhadap kesehatannya	Peningkatan akses masyarakat untuk bergabung di KLRP2
d. PWC-KCC (Panti Wilasa Citarum Kidney Care Community)	1	80	Kegiatan rutin hanya 2x dalam 1 bulan dikarenakan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan, kegiatan telah peduli kepada anggota untuk memberikan support	Peningkatan edukasi kesehatan grup di keluarga dan masyarakat
e. KELOMPOK BUMIL	4	60	Kegiatan 1 bulan sekali dengan kelompok, kegiatan berupa edukasi, pemeriksaan kesehatan dan relasi, anggota dari keluarga panti akan mengerjakan seperti kelahiran dan persalinan serta pencegahan terjadinya kasus kematian ibu dan anak	Peningkatan kelompok dampingan di daerah rawan kematian ibu dan anak
f. POSTWUJU LANSIA	1	50	Kegiatan 1 bulan sekali, kegiatan berupa edukasi, pemeriksaan kesehatan dan refueling, kegiatan anggota lebih berkualitas	Peningkatan kelompok dampingan di wilayah jangkauan di kecamatan
2. Integrasi Ekstra - Intra mural (Internal)				
a. HIV	8	960	UPKM dan Tim VCT Mobile melakukan Pengkajian di Rencan Sunan Kuning, Kelurahan maupun kelompok Masyarakat dengan kegiatan screening awal serta preventif dan promotif kasus HIV	Peningkatan jangkauan pelayanan di masyarakat terutama anak muda dan ibu hamil
b. PONEK	4	120	UPKM dan Medis bersama melakukan pembinaan di puskesmas PONEK dan posyandu dengan tujuan preventif dan promotif guna menekan kasus AKI dan AKB	Peningkatan jangkauan pelayanan di daerah rawan kematian ibu dan anak

PROGRAM & KEGIATAN	CARAIAN SASARAN		CARAIAN PROGRAM	CATATAN (TINDAK LANJUT)
	KELOMPOK	ORANG		
a. TB	1	50	UPKM, Tim HIV dan Tim TB melakukan koordinasi bersama dengan anggota pelayanan kolaborasi HIV dan TB	Pemeriksaan secara kolaborasi baik dalam temuan kasus HIV maupun TB
d. PKRS	1	400	UPKM bekerjasama dengan Media maupun penunjang media guna memberikan edukasi kesehatan kepada pengunjung RS, pengunjung lebih paham tentang menjaga kesehatan	Peningkatan intensitas kegiatan dan media promosi yang digunakan
3. Pengembangan Layanan Program				
a. Jejaring	5		UPKM dalam pelayannya melakukan jejaring dengan PKK Kula, Puskesmas dalam merencanakan AKI dan AKB serta jejaring dengan BPBD Kula Semarang dalam hal kolaborasi, jejaring kerjasama antar instansi	Peningkatan kelompok dampingan di masyarakat dan peningkatan komunikasi dengan stakeholder terkait
b. Respon Bencana	1	500	UPKM melakukan respon bencana target di Kelurahan Mlati Baru	Peningkatan koordinasi dengan BPBD
c. CSR	1	888	Kerjasama CSR dengan Sate Train dalam kegiatan kelola bare sundung serta edukasi go sehat di masyarakat dan INKESDO untuk biaya kesehatan jiwa baik mampu masyarakat sangat terkait dengan program CSR ini	Peningkatan masyarakat terampil yang membacakan informasi dan pelayanan bare sundung
d. Advokasi	3	300	Udaya peningkatan jangkauan wilayah rawan kasus kematian ibu dan Anak serta PKDRT (Pencegahan Kematian Dalam Rumah Tangga) di Kula Semarang melalui Tim Penggerak PKK Kula Semarang	Peningkatan pendampingan kelompok relasi akan kasus kematian ibu dan Anak
e. Sosialisasi BPJS	8	400	UPKM yang tergabung dalam Tim Sosialisasi RSPWC melakukan sosialisasi BPJS kepada masyarakat melalui pertemuan kader PKK Kelurahan, masyarakat paham akan pelayanan BPJS	Peningkatan target wilayah sasaran di 8 kecamatan

Bersama Ibu Lurah Mlati Baru dalam Pertemuan Kader Kesehatan Kelurahan (Bisa memb)



TABEL CAKUPAN LAYANAN :

No	Bentuk dan Cakupan Layanan	Jumlah
1	Desa / lokasi layanan / dampingan	29
2	Penerima Program Langsung	3799
3	Penerima Program Tak Langsung	8400
4	Proyek Kerjasama	1
5	Kegiatan Advokasi	3
6	Donor Mitra	2
7	Mitra non Donor	18
8	Staff UPKM RS/EMU	3
9	Pengeluaran/ termasuk staff, operasional, In Kind	235.384.605

PEMBELAJARAN :

1. Pemberdayaan Kelompok/Masyarakat

- Dalam penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat, UPKM RS Panti Wilasa Citarum bekerjasama dengan kader sebagai mitra pelayanan di masyarakat guna pengembangan kesehatan masyarakat.
- Dalam upaya mencegah serta menurunkan kasus kematian ibu dan Anak, secara dini UPKM bekerjasama dengan tenaga Medis RS Panti Wilasa Citarum dan Puskesmas, terjun langsung ke kelompok kecil di masyarakat, membentuk kelas ibu hamil di wilayah rentan, melakukan pendampingan dan monitoring kepada ibu hamil hingga masa nifas selesai.

2. Integrasi Ekstra-Intra Mural (Internal)

- UPKM bersama dengan Tim TB HIV melakukan kolaborasi program pelayanan baik untuk internal maupun eksternal, salah satu program kolaborasi Tim TB dan HIV adalah dilakukannya screening TB untuk pasien HIV dan begitu sebaliknya, serta kegiatan penjangkauan dimasyarakat dengan melakukan edukasi kesehatan tentang TB dan HIV serta melakukan screening awal melalui VCT Mobile.
- Kunjungan rumah bagi ODHA merupakan poin penting untuk memberikan dukungan terhadap pasien dan keluarga, dalam melakukan kunjungan rumah UPKM selalu bersama dengan anggota KDS (Kelompok Dukungan Sebaya) agar dapat sharing dengan pasien.

- UPKM bekerjasama dengan bagian medis maupun penunjang medis di RS Panti Wilasa Citarum, berkaitan dengan kegiatan pendampingan masyarakat baik untuk program, PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) didalam RS maupun kegiatan pendampingan kelompok masyarakat.

3. Pengembangan Layanan Program

- Networking dan Advokasi merupakan salah satu kegiatan pengembangan layanan program yang dilakukan UPKM dengan berjejaring dengan Pemerintah Kota Semarang melalui TP PKK, Puskesmas, Kelurahan, LSM maupun BPBD baik dalam penanganan bencana maupun dalam menangani kasus TB, HIV dan kematian ibu anak dikota Semarang.
- Berjejaring dengan lembaga donor CSR sangat penting guna menyulurkan program bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan baik berupa materi maupun kegiatan.
- Keterlibatan pemangku kepentingan dimasyarakat sangat mutlak dalam mendukung program pendampingan masyarakat yang dilakukan UPKM RS Panti Wilasa Citarum.
- UPKM melakukan pendampingan di Kelurahan Mlati Baru dalam program PKDRT (Pencegahan Kematian Dalam Rumah Tangga) dan pada tahun 2016 mendapatkan juara 1 tingkat kota Semarang.

UPKM RS PANTI WILASA DR. CIPTO

Visi

MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN BAGI MASYARAKAT

Misi

MENJADIKAN MASYARAKAT SEHAT DAN SEJAHTERA BERDASARKAN KASIH ALLAH, MEWUJUDKAN KASIH ALLAH KEPADA SESAMA MELALUI PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS UNTUK MENCAPAI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT YANG OPTIMAL.

Tujuan

MENJADI UNIT PELAYANAN RS PANTI WILASA "DR. CIPTO" YANG MENJADI LEADING, DIRECTING DAN COORDINATING BIDANG PELAYANAN MASYARAKAT YANG PROFESIONAL YANG BERJEJARING LUAS.

- Pelatihan Pengabdian Masyarakat
- Pem-Hiv di GKI Krapyak Semarang
- Kelas Burel Kelurahan Patekolan, Semarang



A. Pelayanan Kesehatan

1. Pasien Klub Diabet yang diberi nama PERSADIA, telah berjalan rutin dalam melakukan kegiatan disetiap bulan. UPKM RSPWDC rutin mendampingi mereka, bekerjasama dengan bidang medis, pastoral dan humas dan juga pihak luar. Pelayanan yang diberikan kepada klub Persadia meliputi Penyuluhan kesehatan, Pemeriksaan kesehatan, Natal bersama, bahkan diadakan pula kemping sebagai bentuk refreshing bagi anggota Persadia. Tingkat kesadaran anggota Persadia cukup tinggi dalam berperilaku untuk sehat, dapat diketahui dari tingkat kehadiran mereka disetiap acara > 90% - 100% dari 100 orang anggota.
2. Pelayanan Kesehatan bagi warga gereja tidak dilupakan, baik dengan Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis. RSPWDC yang dikoordinatori oleh UPKM bekerjasama dengan:
 - GKJTU Jemaat Semarang I maupun GKJTU Jemaat Srandol sudah rutin dalam diadakan. Tingkat kehadiran warga 50-100 orang.
 - GBI Puri Eklisia Bongsari bekerja sama dengan RSPWDC telah rutin setiap bulan melakukan kegiatan Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan bagi warga Gereja. Setiap pemeriksaan/pengobatan rata-rata 20-50 orang warga gereja. Selain itu juga bekerjasama dengan perusahaan pendukung dalam pelayanan kesehatan disini yang dikemas dalam Bakti Sosial untuk masyarakat umum mencapai 200 orang.
 - GBI Gajahmada dengan Pelayanan Pemeriksaan/Pengobatan gratis dapat melayani 300 pasien, dan GBI Karangayu 150 orang pasien.
 - GKJ Krapyak yang secara rutin setiap bulan melayani pemeriksaan kesehatan dan pengobatan baik untuk warga gereja maupun masyarakat umum, rata-rata per bulan melayani 40-50 orang pasien.

- GKJ Kaliwungu Kendal dengan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, melayani sebanyak 150 orang pasien.
- GKJ Mijen dengan pemeriksaan & Pengobatan gratis, melayani sebanyak 150 orang pasien.
- Selain itu, RSPWDC juga diminta bantuan tenaga untuk pemeriksaan & pengobatan gratis di GKJ Peterongan dan GKJ Gubug.

3. Bertempat di Aula PG-TK Kristen 1 YSKI Jl. Kumpul Maksud 280 Semarang diadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan umum dan gigi untuk anak-anak PG-TK, secara berkala 1 tahun 2 kali, sejumlah 60 Anak dilayani dan pada kesempatan tersebut setiap anak diberi gift yang terdiri : tempat pensil dan kalender duduk.

4. Bekerjasama dengan PT Sido Muncul dan PERDAMI Cabang Jawa Tengah, RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto" mengadakan kegiatan Operasi Katarak Gratis bagi masyarakat umum. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2016 bertempat di RS PWDC. Target peserta 50 orang.

B. PUSK

1. Promosi kesehatan oleh bagian Gizi RS PWDC (Sdr. Ristiani Amd. Glai) dengan materi Diet Sehat bagi penderita DM adapun ringkasan materinya sbb. : Bagi penderita diabetes selama berpuasa sebaiknya :
 - Mengatur konsumsi makanan
 - Melakukan aktifitas fisik sehari-hari secara tidak berlebihan
 - Memantau gula darah
 - Menggunakan obat-obatan dan insulin yang waktu dan dosisnya disesuaikan untuk keamanan puasa
 - Membatalkan puasa bila terjadi tanda-tanda hipoglikemi (kadar gula ≤ 60 mg/dl)
2. Pada pertemuan Ibu - Ibu PKK di Balai Kelurahan Plombokan Kecamatan Semarang Utara, selain diadakan kegiatan rutin PKK,

juga diisi kegiatan Sosialisasi TB Paru dari RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto", pelaksanaannya pada tanggal 4 Maret 2016 jam 16.00 Wib dengan peserta 40 Kader PKK, pada kesempatan itu dijelaskan tentang Informasi Dasar tentang TB al. : bahwa Indonesia merupakan peringkat ke-2 di dunia penderita TB, TB merupakan penyebab kematian ke-1 dari penyakit menular dan 67.000 meninggal akibat TB setiap tahun atau 183 orang/hari, serta 1 orang pasien TB bisa menularkan 10-15 orang lain setiap tahun.

3. Bertempat di Balai Kelurahan Plombokan Semarang Utara, diadakan kegiatan program PONEK RS, dengan diisi kegiatan promosi kesehatan yang diberikan oleh Dr. Vika Puspa Sp. OG untuk ibu-ibu hamil yang hadir pada saat itu, setelah edukasi tersebut selesai dilanjutkan dengan kegiatan Senam Hamil yang dibimbing oleh Bidan Agustina.

4. Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu di kota Semarang, maka Puskesmas Bulu Lor bersama RSPWDC mengadakan kegiatan Senam Hamil, adapun kegiatan dilaksanakan secara berkala bertempat di Balai Kelurahan Plombokan, sehubungan dengan program PONEK, maka sebelum kegiatan Senam Hamil diberikan edukasi kepada kelompok ibu2 hamil, dengan nara sumber Dr. Vika Puspa Sp. OG dan Bidan Agustina S. Adapun materi yang disampaikan yaitu : Menjalani Kehamilan dan Persalinan yang Menyenangkan al.
 - Perencanaan Kehamilan Sehat
 - Pertumbuhan Janin Selama Kehamilan
 - Periksa Kehamilan Yang Memadai
 - Pemeriksaan USG
 - Diet Yang Sehat
 - Menjaga Kebugaran
 - Persiapan Melahirkan
 Selanjutnya dilaksanakan Senam hamil dengan instruktur Bidan Agustina S, diikuti oleh 15 orang ibu hamil.

5. Kegiatan Promkes di ruang tunggu pasien, bekerjasama dengan mahasiswa PKL Mahasiswa dari Fakultas Farmasi Universitas

Senata Dharma bekerja sama dengan RSPWDC pada tanggal 7 & 14 Mei dengan tema Dagusibu yaitu : Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang. "DAGUSIBU" "DAPATKAN GUNAKAN SIMPAN BUANG OBAT DENGAN BENAR" Apoteker melalui Gerakan Keluarga Sadar Obat mencetuskan istilah komunikatif yakni "DAGUSIBU" untuk memudahkan masyarakat untuk memahami informasi-informasi tentang obat. DAGUSIBU merupakan singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang. Lebih tepatnya, slogan ini mengajak kita, para masyarakat



untuk mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan cara yang benar. Karena kenyataannya masih banyak yang belum mengetahui cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat yang benar.

Kegiatan ini dilanjutkan kembali tanggal 21 Mei 2016 memberikan materi Disiplin minum obat TBC dan macam-macam penggunaan kontrasepsi oral sedangkan pada tanggal 30 Mei 2016 materi tentang :

Tanaman obat keluarga (disingkat TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumah yang berkehasiat sebagai obat. Tanaman obat keluarga pada hakikatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkehasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Budidaya tanaman obat untuk keluarga (TOGA) dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun dilakukan secara individual. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga serta dilanjutkan dengan promkes tentang serta Cara penggunaan Obat.

Pada bulan Juli 2016, ditempat yang sama RS PWDC bekerjasama dengan Mahasiswa Fak. Farmasi Universitas Sanatha Dharma mengadakan kegiatan Promosi Kesehatan di Ruang Tunggu Pasien, dengan materi al. : Penyimpanan Obat yang benar dan aman, Kolesterol dan Diabet, TOGA, Penggolongan Obat, DAGUSIBU.

6. Promosi kesehatan pada tanggal 10 Oktober 2016, mengambil tema Plantar Fasciitis dengan nara sumber dari bagian Fisioterapi (Nano Edi K. AMF), bertempat di ruang tunggu pasien. Plantar fascia adalah jaringan ikat tebal yang membentuk lengkungan di bagian bawah kaki atau sebuah ligamen yang menghubungkan tumit ke jempol kaki. plantar fascia berperan untuk membentuk lengkungan kaki, The plantar fascia merupakan bagian penting dalam fungsi berjalan. Fascia : selubung tisu fibrosa yang membungkus jaringan dan organ. Plantor : adalah telapak kaki Sasaran dari Promkes tersebut adalah pasien dan keluarga pasien.

Plantar fasciitis adalah kondisi pada kaki yang menyakitkan yang disebabkan oleh peradangan pada fascia plantar yaitu sebuah ligamen pada cekungan kaki. Penyakit ini terjadi ketika fascia plantaris tergang karena elevasi atau penggunaan berlebihan, cara berjalan yang salah, atau proses penuaan

C. Penyuluhan Kesehatan

1. Kegiatan Hospital Tour suatu kegiatan yang dikemas untuk mengenalkan anak pada dunia medis & kedokteran, RSPWDC menerima kunjungan dari PAUD "Paudia" Dr. Cipto pada 4 Maret 2016 ; anak-anak diberikan pengajaran oleh petugas pendamping, dilanjutkan kunjungan ke Poli Umum, dan Poli Gigi serta di IGD. Selain itu juga anak-anak dilatih cara pemberian bantuan nafas untuk pasien yang tidak sadarkan diri dan terakhir anak-anak diberikan edukasi tentang kesehatan oleh petugas medis. Dan pada 12 April 2016 menerima kunjungan anak-anak dari SD Kristen 1 YSKI kegiatan tersebut diikuti 40 anak-anak. Tanggal 9 Nopember menerima kunjungan dari Anak-anak PPA Sion Bawen,
2. RSPWDC juga bekerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti :
 - SMA N 9 Banyumanik dengan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan nara sumber Dr. Nugroho Budi Susilo, materinya Hidup Sehat dimasa Lansia dengan sasaran para Staf, Guru dan Keluarga SMA N 9. Kegiatan ini dihadiri 150 orang Peserta.
 - SD Santo Antonius 02 Banyumanik, dengan Kegiatan kaderisasi dokter kecil, dengan nara sumber Dr. Nugroho Budi Susilo, sasaran kegiatan ini adalah anak-anak kelas IV. Adapun materinya tentang Makanan yang bergizi yang membuat kita sehat.
 - SMP Nusa Putra, dengan kegiatan penyuluhan tentang Seks Reproduksi yang di bawakan oleh Dr. Nugroho Budi Susilo untuk kelas 7-9.

- TK Bintang Terang, dengan kegiatan Penyuluhan tentang Gizi anak, dengan sasaran orang tua murid, pada kesempatan tersebut dijelaskan berbagai jenis makanan yang cocok untuk anak-anak dan memenuhi asupan gizinya. Sebagai nara sumber yaitu saudara Robani.
- PAUD Bunga Bangsa, penyuluhan tentang kesehatan gigi dan gusi dilanjutkan dengan pemeriksaan gigi dan gusi pada anak-anak.

D. Pengembangan & Jejaring

1. Rapat Koordinasi Kluster UPKM di CD Bethesda pada tanggal 22-23 April 2016, dengan agenda
 - Pelantikan Direktur CD Bethesda
 - Review hasil rapat kluster yang lalu
 - Review program kemandirian Unit dan kelompok2
 - Review Tindak lanjut pelatihan kewirausahaan social untuk senior staff - dalam kaitan dengan konsep integrasi sesuai renstra 2016-2021
 - Pendalaman Renstra Yakkum 2016-2021 dan implikasinya bagi EMU dan UPKM.
 - Rencana penyusunan Renstra unit menyesuaikan renstra Korporat
 - Sharing Rencana Kegiatan sampai Juni 2016 dan identifikasi yang bisa disinergikan, dan membutuhkan fasilitasi KY
2. Pengadaan Posko FKPM (Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat) Satkom Polsek Semarang Timur dengan RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto" pada Juli 2016, di Jl. Pengapon. Pada Posko ini dislagakan tenaga medis dari RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto", untuk membantu bila dibutuhkan untuk kesehatan para pemudik khususnya, selain di jalan Pengapon, juga disiapkan empat posko FKPM SATKOM di kota Semarang. Untuk Hari Natal & Tahun Baru RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto" bekerjasama dengan Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) Polsek Gayamsari pada Desember

2016 membuka Posko di Jl. Pengapon. Sejumlah pejabat kepolisian, Danramil dan RSPWDC hadir dalam pengadaaan posko tersebut.

3. Pada tanggal 15 - 19 Agustus 2016, Staf UPKM RSPWDC mengikuti kegiatan Training Alfamart di PRY Jogyakarta, Adapun Latar belakang diadakannya training ini adalah, dikeluarkannya undang undang baru no 8 th 2016 tentang kuota lapangan kerja bagi disabilitas sebesar 2% di perusahaan. Dalam hal ini Pusat Rehabilitasi YAKKUM bekerjasama dengan Alfamart untuk pelatihan dan penempatan kerja bagi penyandang disabilitas di Alfamart yaitu tentang kewiraswastaan. Adapun tujuan dari training ini adalah :
 - Pemenuhan hak disabilitas dalam hal lapangan pekerjaan
 - Melakukan Training of Trainer bagi calon trainer untuk penyandang disabilitas.
 - Melakukan training bagi penyandang disabilitas yang akan ditempatkan pekerjaan di Alfamart
4. Pada tanggal 27 Agustus 2016, bertempat di Aula Lt. 4 RS PWDC diadakan kegiatan in house training bagi tenaga kesehatan kerjasama antara RSPWDC dengan OKK sebagai pembicara al. Dr. Nurhayati Suwignyo, M.Kes. Pada kesempatan ini paparan yang disampaikan yaitu tentang Investigasi Kontak (IK) dan Pengobatan Pencegahan TB dengan INH (PP INH) pada Anak. Hadir pada kesempatan ini dari keperawatan, farmasi, laborat, dan dokter.

5. Workshop komitmen para pihak untuk pemenuhan kesejahteraan lansia pada tanggal 28-29 September 2016 bertempat di DIOS Jogyakarta. Ini dari workshop adalah keperluan akan kesejahteraan lansia memerlukan sinergi, kerjasama, pembagian peran serta sumberdaya dari multipihak untuk mengoptimalkan program pemberdayaan lansia yang dilakukan baik oleh lembaga sipil maupun pemerintah.

6. TIM BLS RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto" mengadakan Pelatihan bagi petugas kesehatan Puskesmas Kagok, pada kesempatan tersebut selain diberikan teori juga diadakan kegiatan praktik dengan boneka Manekin, sebagai narasumber al. Dr. Nugroho B.S., Gabriella Rayani, Amd. Kep. Deth Rejekiingrum, Ners, Endah Dwi Asih, Ners dan Drs. Danu Ismoyo. Kegiatan diikuti seluruh karyawan Puskesmas Kagok.

7. RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto" mengadakan kegiatan Seminar Diabet untuk awam kerjasama dengan Soyjoy pada 12 Nopember 2016 dengan pembicara Dr. Yanti Muliawati, Sp. PD mengambil tema "Simanis Berujung Kronis". Pada kesempatan tersebut dihadiri 110 orang melebihi target yang hanya 100 orang. Antusias peserta begitu baik, mereka berharap kegiatan tersebut kalau bisa rutin diadakan di RS.

8. Dalam menghadapi permasalahan bencana, salah satu hal yang bisa dilakukan adalah melakukan suatu tindakan penanggulangan secara cepat dan terarah, utamanya menyangkut jiwa manusia. Oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam penanganan hal tersebut yaitu melalui pelatihan yang terukur dan berkesinambungan. Maka pada hari Minggu, tanggal 27 Nopember 2016 bertempat di Gedung Graha Sari II. Slamet Riyadi No. 4 Kel. Gayamsari Semarang diadakan kegiatan Pelatihan Penanggulangan Bencana; kerjasama antara FKPM Kelurahan Gayamsari dengan PMI Kota Semarang, DAMKAR Kota Semarang, RS Pantj Wilasa Dr. Cipto dan BPBD Kota Semarang. Peserta hadir 125 orang dari unsur Karang taruna 10 orang, Tokoh Masyarakat RT/RW dan LPMK 75 orang, Warga Masyarakat 10 orang dan Jajaran anggota FKPM Satkom 40 orang. Nara sumber dari RSPWDC yaitu Dr. Yoseph Chandra, M.Kes dengan membawakan materi tentang BLS (Basic Life Support).

9. Untuk memperkuat hubungan/jejaring dengan stakeholder dan penjangkauan di

masyarakat dan memantau implementasi dan tindak lanjut pemecahan masalah kesehatan ibu-anak/PONEK, TB dan HIV/AIDS, maka diadakan pertemuan yang difasilitasi dari KYP dengan agenda:

- Review dokumen system KIE MDG's
- Sistem Jejaring (Koordinasi antar stakeholder)
- Rencana realisasi stimulan & kesepakatan implementasi program
- Monitoring program

Kegiatan ini dilaksanakan pada 8-9 Desember 2016 bertempat di Banjarnegara, diikuti oleh UPKM Tim PONEK, TB-DOTS dan HIV/AIDS seluruh RS YAKKUM.

10. Pertemuan Akhir Tahun Extramural YAKKUM, yang dihadiri seluruh Extramural Unit, UPKM RS, dan Kelompok Kader Dampingan masing-masing unit. Pertemuan yang dikemas dengan Tema "Peningkatan upaya Pertumbuhan Pelayanan Kemanusiaan & Integrasi Pembangunan untuk Mendukung terwujudnya Nawacita dan Visi Pembangunan Global yang Berkelanjutan, Inklusif, dan Tangguh". Pada Acara itu juga dilakukan Peresmian Pusat Pelatihan & Magang Kerja bagi Disabilitas di PRY oleh Gubernur dan Wakil Gubernur DIY, dan Sambutan dari Ketua Pembina YAKKUM. Selain itu juga diisi dengan semiloka yang dibawakan oleh para narasumber dari YAKKUM, BNPB, Alfamart, dan Staf ahli Kantor Kepresidenan RI. Dalam pertemuan tersebut menghasilkan Deklarasi bersama yang ditujukan kepada Presiden RI yang diberi judul "Komitmen dan Kontribusi Rakyat dalam Aksi Nyata untuk Pembangunan yang Berkelanjutan, Inklusif dan Tangguh Menerjemahkan Agenda Global di Tingkat Lokal" - ACT NOW - dan dibacakan dalam peringatan hari relawan sedunia yang bertempat di Museum Merapi, yang dihadiri pula oleh Menteri Sosial RI. Dalam pertemuan akhir tahun ini diikuti 150 - 200 peserta.

E. Iqin - Iqin

1. Dalam rangka HUT RS PWDC ke - 66, Panitia HUT mengadakan kegiatan peduli lingkungan RS, yaitu dengan mengadakan kegiatan pembagian Kaos kepada para PKL, Tukang Becak dan Parkir. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2016 bertempat di Aula RS PWDC, dihadiri 60 orang. Penyerahan kaos secara simbolis dilakukan oleh Dr. Daniel Budi Wibowo, M.Kes, selaku direktur RS.

2. Kegiatan anjalsana anggota P2Y ke Kendal, ke rumah salah satu anggotanya yaitu Bp. Ahmadi diikuti 30 anggota, juga mengadakan kegiatan Keaktifan Padang pada tanggal 6 Agustus 2016 bertempat di Gua Maria Kerep

Ambarawa, dihadiri pula oleh Dr. Daniel Budi Wibowo, M.Kes, Direktur Akbid Pantj Wilasa, Wakil Direktur RS Pantj Wilasa Citarum.

3. Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional pada tahun 2016, RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto" dan juga RS-RS yang ada di Semarang, pada tanggal 30 Oktober 2016 mengadakan kegiatan Car Free Day di Simpang Lima dengan tajuk Senam Sehat bersama bu Tia (ibu wali kota). Pada kesempatan tersebut juga diadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan berupa : Tensi, Cek gula darah dan konsultasi kesehatan. Dan dilanjutkan Kegiatan Upacara dalam rangka Hari Kesehatan Nasional Tahun 2016, bertempat di Halaman Balai Kota pada 11 Nopember 2016.

Dalam kurun waktu satu tahun (2016) UPKM RS Pantj Wilasa "Dr. Cipto" sudah melakukan berbagai kegiatan baik kedalam rumah sakit maupun luar RS, bekerjasama dengan bagian intra dan ektramural. Kegiatan tersebut antara lain :

TABEL CAKUPAN LAYANAN :

No	Bentuk dan Cakupan Layanan	Jumlah
1	Desa / lokasi layanan / dampingan	7 Desa
2	Penerima Program Langsung	4.499 orang
3	Penerima Program Tak Langsung	17.996 orang
4	Proyek Kerjasama	2
5	Kegiatan Advokasi	1
6	Donor Mitra	-
7	Mitra non Donor	-
8	Staff UPKM RS/EMU	2 orang
9	Pengeluaran (termasuk staff, operasional, in kind)	175.000.000,-

PEMBELAJARAN :

Majalah Positif dan Tantangan pelayanan EM/UPKM bagi Petugas, Unit kerja, yaitu, membantu masyarakat untuk lebih memahami akan hak untuk mendapat pelayanan kesehatan yang lebih baik dari pemerintah maupun pelayanan kesehatan yang ada. Adapun tantangannya adalah tentang komitmen dari PUK untuk mendukung kegiatan ber UPKM di masing-masing unit, baik dalam mendukung SDM, sarana prasarana maupun kebijakan dari Yakkum Pusat secara umumnya.

DEKLARASI : ACT NOW

KOMITMEN DAN KONTRIBUSI RAKYAT DALAM AKSI NYATA UNTUK PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN, INKLUSIF DAN TANGGUH (MENERJEMAHKAN AGENDA GLOBAL DI TINGKAT LOKAL)

Kami perwakilan berbagai organisasi akar rumput, kader dan sukarelawan di masyarakat yang mengikuti Pertemuan Akhir Tahun Unit YAKKUM 2016 yang dilaksanakan pada 03 Desember 2016 dengan tema "Peningkatan Upaya Pertumbuhan Pelayanan Kemanusiaan dan Integrasi Pembangunan untuk Mendukung Terwujudnya Nawacita dan Visi Pembangunan Global yang Berkelanjutan, Inklusif dan Tangguh" menyadari pentingnya memahami prioritas pembangunan nasional dan proses politik global seperti Sustainable Development Goals, Paris Agreement, dan Sendai Framework for Disaster Risk Reduction, agar dapat menyusun prioritas aksi praktis di masyarakat dan seruan rekomendasi operasional kepada pemerintahan saat ini.

Para narasumber diundang untuk membagikan perspektifnya sebagai berikut:

1. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang menggarisbawahi pelibatan disabilitas dalam dunia kerja mendatangkan manfaat tidak hanya bagi disabilitas tapi juga untuk dunia usaha dan masyarakat luas karena disabilitas mempunyai kemampuan dan loyalitas serta dedikasi.
2. Perwakilan Kantor Staf Presiden menyampaikan fokus pemerintahan nasional dalam tahun I adalah konsolidasi dan tahun kedua adalah akselerasi atau percepatan pembangunan yang semuanya bertujuan memastikan negara hadir untuk meningkatkan mutu kehidupan.
3. Perwakilan Bidang Kesiapsiagaan BNPB menekankan bahwa semangat kerangka Sendai adalah menerjemahkan konsep pengurangan risiko bencana global di tataran regional dan lokal yang memuat 4 prioritas yaitu a) Memahami risiko bencana, b) Memperkuat tata kelola risiko, c) Investasi dalam pengelolaan PRB misalnya dengan peningkatan kapasitas, kesehatan, pendidikan untuk mewujudkan masyarakat tangguh. Kita harus siap menghadapi bencana/fenomena alam, beradaptasi dengan bahaya tersebut untuk mengurangi risiko kematian. d) Meningkatkan kesiapsiagaan untuk respon yang efektif dan yang lebih baik.
4. Perwakilan dunia usaha menyatakan bahwa kemitraan dengan organisasi masyarakat sipil seperti Yakkum dan pemerintah diperlukan untuk mewujudkan komitmen mereka untuk terwujudnya lapangan kerja yang inklusif disabilitas yang dapat dicapai dengan pendekatan-pendekatan transformatif tidak hanya karitatif.
5. Perwakilan dari Yakkum menekankan bahwa partisipasi dan karya nyata semua unit layanan YAKKUM adalah bagian dari terwujudnya damai sejahtera untuk segenap ciptaan. Aksi dan karya nyata di tingkat lokal oleh kelompok-kelompok masyarakat baik organisasi penyandang disabilitas, tim siswa desa, organisasi rakyat dan kader lansia serta kader perempuan di semua area dimana YAKKUM melakukan pendampingan merupakan implementasi garis depan untuk Kerangka Kerja Pembangunan yang Berkelanjutan di tingkat global dan harus menjadi bagian dalam prioritas pemerintahan nasional dalam Nawa Cita.

Setelah mendengarkan dan berdialog dengan para narasumber, kami menggarisbawahi bahwa:

1. Kemitraan antara dunia usaha, pemerintah dan masyarakat harus didasarkan pada prinsip keberpihakan pada rakyat, berkeadilan dan tidak adanya ditinggalkan.
2. Masyarakat mempunyai kapasitas yang telah terbukti dalam praktik-praktik pembangunan di tingkat lokal. Praktik-praktik baik ini perlu didokumentasikan dan dikembangkan agar mendatangkan manfaat luas secara berkelanjutan.
3. Pembangunan yang efektif dan efisien memerlukan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab didasari prinsip dan mekanisme akuntabilitas. Itu harus menjadi komitmen berbagai pihak termasuk pemerintah, organisasi masyarakat sipil dan perusahaan.
4. Sumber daya untuk pembangunan yang dapat diakses masyarakat tersedia dan berpusat di desa salah satunya adalah bentuk dana desa. Masyarakat perlu berpartisipasi dalam penyusunan program pembangunan yang tidak berisiko dan mengawal pengelolaan dana desa yang akuntabel.
5. Dibutuhkan iklim pembangunan yang toleran dan percaya pada kebhinekaan untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif termasuk untuk disabilitas.

Agar hasil diskusi ini menjadi PKST NYATRI yang lebih luas, peserta menyusun POKOK-POKOK PROGRAM BERSAMA 2017 yaitu:

- Melakukan rehabilitasi sumber mata air dan membangun penampungan air
- Membangun biogas sebagai sumber energi alternatif
- Memberikan sosialisasi pendidikan inklusi dan motivasi kepada keluarga dengan anak disabilitas supaya anak disabilitas memperoleh pendidikan dan ketrampilan
- Optimalisasi ladang, pekarangan, lahan tidak kosong, lahan tidak produktif untuk kecukupan kebutuhan pangan dan gizi
- Memproduksi dan menggunakan sendiri produk dan pangan lokal, meminimalisir konsumsi atau penggunaan produksi luar
- Masyarakat ikut dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan, melalui laporan dari warga kepada SKPD pemberi ijin pendirian bangunan
- Masyarakat ikut di dalam musrenbang, mengajukan dialog dengan pemerintah, serta mengundang pemerintah untuk hadir di masyarakat untuk mengetahui permasalahan di masyarakat
- Melakukan penghijauan dan bekerjasama dengan Perhutani untuk menghentikan penebangan liar
- Meneruskan praktik pembuatan pupuk organik
- Laki-laki terlibat dalam perencanaan Keluarga Berencana, menjaga kesehatan keluarga yang holistik dan menjadi suami siaga
- Orang tua membuka komunikasi pada anak tentang kesehatan reproduksi
- Meneruskan praktik kearifan lokal dan inisiatif sistem dukungan sosial untuk perubahan perilaku sanitasi melalui stimulan untuk jamban, arisan RT/kredit untuk membuat wc, dan tabungan sampah
- Masyarakat ikut dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan, melalui laporan dari warga kepada SKPD pemberi ijin pendirian bangunan
- Masyarakat memiliki inisiatif untuk mencari informasi tentang mekanisme perijinan, mencari tahu tentang dampak pembangunan terhadap lingkungan
- Masyarakat ikut menanam dan menyuburkan nilai-nilai perdamaian dan menghargai kebhinekaan agar tidak terjadi lagi alienasi terhadap kelompok-kelompok minoritas karena pandangan puritan yang sempit dan merendahkan

Komitmen untuk melakukan PKST lokal yang lebih luas di tahun 2017 tersebut akan berjalan apabila didukung semua pihak, untuk itu kami menyampaikan rekomendasi kepada para pemangku kebijakan dan stakeholder terkait sebagai berikut:

- Prioritas alokasi dana desa/pemerintah untuk kesehatan, akses air tanah, dan program energi terbarukan
- Kerjasama dengan dunia usaha untuk penciptaan lapangan kerja yang inklusif dan tidak mematikan inisiatif dan sumber daya lokal
- Institusi pendidikan dan yang paling kecil seperti PAUD sampai pendidikan tingkat tinggi tidak boleh menolak anak disabilitas
- Adanya sosialisasi dan syarat yang mudah untuk mengakses Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
- Mempermudah syarat-syarat pembentukan badan hukum bagi kelompok perempuan dan pendanaan untuk aksi-aksi ketangguhan perempuan
- Dinas sosial dan tenaga kerja menciptakan inovasi pekerjaan untuk ibu rumah tangga
- Pelibatan yang lebih besar dari laki-laki untuk program keluarga berencana (KB)

- Harus ada pusat informasi kesehatan remaja dan layanan kesehatan reproduksi yang ramah remaja yang komprehensif diseluruh daerah
- Adanya Bimbingan dan Konseling dan kurikulum kesehatan reproduksi di SD, SMP dan SMA sesuai dengan tahap perkembangannya
- Adanya dukungan pemerintah mengenai informasi tata tanam dan ketegasan tentang percepatan penganeekaragam konsumsi pangan
- Pemerintah desa membuka akses, pemasaran, produk lokal serta melakukan penayadaran tentang perubahan pola pikir dari mengkonsumsi produk pabrik beralih ke produksi masyarakat yang sehat (pangan lokal)
- Adanya peraturan desa (perdes) untuk masyarakat kembali bertani secara organik
- Membangun kemitraan yang berpihak pada rakyat, setara antara pemerintah, pengusaha, masyarakat sipil dalam perencanaan, pelaksanaan, penggunaan dana-dana pembangunan
- Penegakan aturan dan sanksi yang tegas untuk pembangunan yang berkelanjutan dan tidak berisiko
- Untuk sector ritel, perlu diupayakan tersedianya tempat seperti pojok Difa untuk

- display dan memasarkan produk hasil kerajinan dan makanan karya UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) lokal dan difabel
- Pemerintah mengangkat anak Cerebral Palsy dengan tingkat keparahan tertentu sebagai anak negara yang dibiayai seluruh kebutuhan dasarnya tanpa memandang ekonomi orang tuanya
- BPKS kesehatan perlu meningkatkan layanan yang mengcover alat bantu untuk anak difabel termasuk cerebral palsy
- Penanganan pencemaran air dan pengelolaan limbah sampah antar daerah dari hulu ke hilir secara terintegrasi melibatkan pihak-pihak terkait dengan koordinasi yang efektif
- Upaya pemerintah dan legislative merevisi peraturan tentang pengelolaan sumber daya air perlu memasukkan prinsip keadilan gender dan memperhatikan risiko perubahan iklim
- Mendorong pemerintah di tingkat nasional dan daerah untuk segera diterbitkan kebijakan yang melindungi semua golongan untuk mengekspresikan keyakinan spiritual masing-masing secara bertanggung jawab
- Pentingnya menanamkan pendidikan kebhinekaan sejak usia dini pada generasi muda

Demikian komitmen dan kontribusi rakyat dalam kerja-kerja agenda Nawacita dan agenda global di tingkat lokal ini ditetapkan di Daerah Istimewa Yogyakarta, 03 Desember 2016.



UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA MITRA

Mitra Yakuem Emergency Unit

Mitra Donor	Mitra non Donor
a. Internasional - Diakonie Katastrophenhilfe - GNDH - HelpAge International - Huairou Commission - Mahesw International - Women and Gender Constituency (dukungan scaling up proyek di Temanggung) b. Nasional - Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF)/Bappenas	a. Internasional - ACT Alliance - CHS Alliance b. Regional - ACORN c. Nasional - Kementerian Kesehatan - Kementerian Sosial - BKPB - HEI - Platform Nasional - Wahana VSI Indonesia - Plan Indonesia d. Lokal - GSKP (Gereja Batak Karo Protestan) - GKI (Gereja Kristen Indonesia) - GKI (Gereja Kristen Jawa) - GKP (Gereja Kristen Pasundan) - GMIH (Gereja Masehi Injili Halmahera) - GMIT (Gereja Masehi Injili di Timor) - Gereja Abdi - Pemerintahan Kabupaten Magelang, Sleman, Bantul, Gunungkidul, Kulon Progo - SKPD terkait di area dampingan - Sekretariat Bersama Sinabung - Forum FRB Kota/Kabupaten/Provinsi

Mitra Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Mitra Internasional	Mitra Nasional
- NZAD untuk Program livelihood - CBM untuk program RBM dan DRB, Mental Health - Food Foundation untuk program Livelihood - LFTW untuk program inklusi termasuk di dalamnya penguatan livelihood, supported employment dan penguatan organisasi disabilitas tingkat kabupaten - KNH : Pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus - ALTSO : Rehabilitasi media untuk anak-anak - Rehabilit Trust Inc. : pelatihan vokasional dan pendidikan kaum muda (beasiswa)	- All Saint Anglican Church Jakarta: pelatihan vokasional dan pendidikan kaum muda - YAD: pendidikan kaum muda (beasiswa) - Perorangan - Poni Marzuki: rehabilitasi fisik - Alfiamari (Perusahaan skala nasional) - program Supported employment - Sampurna (Perusahaan skala nasional) - program Supported employment - CV Purnama Jaya (perusahaan lokal) - program Supported employment - Sogan Berik (Perusahaan lokal) - program Supported employment

Mitra Internasional

- Konsorsium BTOH : pelatihan keterampilan terapi kinesi (alternative bayan problem tulang belakang)
- Rotary Bakersweld : infrastruktur kamar mandi untuk kelas pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus (cerebral palsy)
- Presbyterian church New Zealand : program kesiapsiagaan bencana untuk disabilitas
- CBM Australia : program kesehatan jiwa berbasis masyarakat
- Australia Volunteers : secondment volunteer professional

Mitra Nasional

- Bapelkesmas Dinas Kesehatan Propinsi DIY : Program layanan kesehatan (alat bantu)
- Dinas Tenaga Kerja Propinsi DIY : Program magang kerja untuk disabilitas
- BPKS Ketersogokan : Program Return to Work
- Fakultas Kedokteran UNDAW
- Fakultas Teologi LUKSW

Jejaring :

- Komersium Nasional Difable : PRY sebagai anggota aktif
- Aliansi RBM : PRY sebagai ketua
- COP Disability Inclusive Development ACT Alliance : PRY sebagai anggota aktif
- Task Force Jamkesos (Mitra Bapeljamkesos) : PRY sebagai salah satu insiator

Mitra CD Bethesda

Mitra Luar Negeri	Mitra Dalam Negeri
- Bröt für die Welt - Evangelischer Entwicklungsdienst Evangelisches Werk für Diakonie und Entwicklung e.V (BfW - EED) - Simavi (Kedutaan Besar Belanda di Indonesia) - Kementerian Kesehatan Republik Timor Leste - Fundacja Bethesda Timor Leste - Kepala Distric Health Service (DHS) Liquisa, Manufahi, Oecusse, Baucau - Timorleste - Unpap Timor Leste - WHO Timor Leste	- Kementerian Sosial Republik Indonesia - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia - BAPPENAS - Jaringan Kerja Lembaga Pelayanan Kristen (JKLPK) - Penekutan Pelayanan Kristen untuk Kesehatan di Indonesia (Pelkesi) - Nusantara Sehat - Spiritia - WVI - Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : Alor, Sumba Timur, Malaka, Gunungkidul, Yogyakarta, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya - BAPPEDA Alor, Malaka, Sumba Timur - UNDANA - KOPESDA Sumba Timur - Yayasan Alfa Omega - Gereja-Gereja di Malaka, Alor, Sumba Timur - Pemerintah Daerah Provinsi DIY, NTE - Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota : Alor, Sumba Timur, Malaka, Gunungkidul, Yogyakarta, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya - KPAD Alor, Malaka, Sumba Timur, DIY - RSUD Kolobai Alor, RSUD Umburamameha Sumba Timur, RSPD Benah Malaka - SMAN 2 Kolobai, SMAN Roeroi - LSM Sandi Florata Alor - Puskesmas Aroa : Alor, Malaka, Sumba Timur

Mitra UPKM RS

1. Dinas Kesehatan Provinsi : Jateng, Lampung, DIY
2. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : Semarang, Metro, Grobogan, Purwokerto, Purworejo, Sleman, Temanggung, Surakarta, Magelang, Banjul, Kulonprogo, Kebumen, Banjarnegara, Gunungkidul, Klaten, Wonosobo, Banyumas.
3. Jaringan Kerja Lembaga Pelayanan Kristen (JKLPK)
4. Persekutuan Pelayanan Kristen untuk Kesehatan di Indonesia (Pelkesi)
5. Komisi Penanggulangan Aids (KPA) : Jateng, DIY, Lampung.
6. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota : Semarang, Metro, Grobogan, Purwokerto, Purworejo, Sleman, Temanggung, Surakarta, Magelang, Banjul, Kulonprogo, Kebumen, Banjarnegara, Gunungkidul, Klaten, Wonosobo, Banyumas.
7. Perdami (Persatuan Dokter Mata Indonesia)
8. Ikatan Bidan Indonesia (IBI)
9. Sinode & Klasik Gereja : GKJ, GKJ, GKJSB
10. Uomi Club Sukunil Semarang.
11. Smile Train.
12. PSM Kota Metro Lampung.
13. Sinode Gereja Korea - ONJRI
14. Yayasan Sekel Sembayan.
15. Kalbe Nutrition.
16. Puskesmas Area : Semarang, Metro, Grobogan, Purwokerto, Purworejo, Sleman, Temanggung, Surakarta, Magelang, Banjul, Kulonprogo, Kebumen, Banjarnegara, Gunungkidul, Klaten, Wonosobo, Banyumas.
17. Forum Lembaga Pelayanan Kristen (FLPK)
18. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Area : Semarang, Metro, Grobogan, Purwokerto, Purworejo, Temanggung, Surakarta, Magelang, Kebumen, Banjarnegara, Banyumas, Yogyakarta.
19. Perseorangan.
20. PT Sido Muntjul

Mitra DE YAKKUM

1. Seluruh mitra yang disebutkan dalam list : YEU, PRY, CD Bethesda.
2. Seluruh mitra UPKM RS, khususnya Mitra Pemerintah Daerah masing-masing unit RS.
3. Mitra Global (ACT Alliance, CCA, InterLok Development, UN Office)
4. Mitra Nasional (Kantor Staf Presiden, DEPKES, BAPPENAS, Seknas SDG's, HFI, IKLPK, PGI, ACT Forum Indonesia, PELKESI, Koalisi CSO untuk SDG's, UGM, UKDW, dll)
5. Mitra lokal : Seluruh organisasi masyarakat dampingan Extramural Unit dan UPKM RS.

Organ YAKKUM

PEMBAHA (PERIODE 2016-2021)	PENGJAWAB (PERIODE 2015-2020)	PENGURUS (PERIODE 2015-2020)
1. Drs. Bambang Subandrijo, PhD (Ketua I) 2. Pdt. Rudianto Djajakartika, S.Th, M.Si (Ketua II) 3. dr. Tjahja Krisna Wibowo, M.Kes (Sekretaris I) 4. Hari Sunarto, SE, MBA, PhD (Sekretaris II) 5. Pst. Budi Lazarus, SH, MH (Anggota) 6. Pdt. Andhew Untung Wiyono, D.Min (Anggota) 7. Pdt. Agus Wijaya, S.Th (Anggota) 8. dr. Siemel Sumono Hardjosuwarno, MPH. (Anggota)	1. Drs. Bambang Sri Wjati (Ketua) 2. Suyamudin Dipo (Sekretaris) 3. Dra. Rosita Ranti Aki, MM. (Anggota) 4. Dra. Inaiwijati Prasetyaningih, MM. (Anggota) 5. Drs. Setya Sukmono, (Anggota)	1. Daniel Sugarto Roestamadi (Ketua I) 2. DR. dr. Bagoes Widjaneko, MPH, MA. (Ketua II) 3. Dr. Dyah Hapsari Pranantingrum SH, M.Hum. (Sekretaris I) 4. Dra. Poni Rahaju, MM. (Sekretaris II) 5. Tri Budi-Santosa, SE., MM. MS. (Bendahara I) 6. Harijono, PhD. (Bendahara II) 7. Pdt. Em. Bambang Sumbodo, STh, M.Min. (Anggota) 8. Drs. Djensidri Sarwono. (Anggota) 9. dr. Oriel Swidatmoko, MM. (Anggota)

Kontributor Penyusunan Annual Report Ekstramural 2016

YEUW (BESIDNEY UNIT YEU)	PUSAT REHABILITASI SARJAN (PRY)	CD BETHESDA SARJAN (CDPBT)	UMAH SAKIT YAKKUM	KANTOR FREED
• Sari Muta Timur • Manti Tamanto • Annastasia Maylinda • Kani	• Anshinta • Brigitte • Jaimun • Wawan	• Bayu Selodji • Dewi Utari • Anna Infessari • Marta Insaani • Josephin	• Pimpinan dan Manajemen RS YAKKUM • Staf UPKM RS YAKKUM	• Sglt Wijayanta • Flora C Hutajulu

Tim Editor Direktorat Extramural Yakkum

Sigit Wijayanta
Direktur : Extramural

Flora C Hutajulu
Bidang Pertumbuhan

Annalias
Bidang Integrasi

Leony G. Lepolisa
Bidang Kualitas dan Akutabilitas : Extramural

UPJUT SAN PUBLISHER
WWW.SIGORIC.COM
CP : 08122829541